



Sustainable GROWTH

Foundation for
GROWTH

Laporan Tahunan
Annual Report **2016**

DUTA INTIDAYA

Daftar Isi - Contents

Pendahuluan

Preface

Kata Pengantar/ Welcome Note	2
Visi dan Misi Perseroan/ Vision And Mission of the Company	6
Nilai Perusahaan/ Corporate Value	7
Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights	9
Tonggak Sejarah/ Milestone	12
kerja sama/ Cooperation	14
Peristiwa Penting 2016/ Significant Events In 2016	17



21

Laporan dan Profil Manajemen **Report and Management Profile**

Laporan Dewan Komisaris/ Report of the Board of Commissioners	22
Profil Dewan Komisaris/ Profile of The Board of Commissioners	25
Laporan Direksi/ Report of the Board of Directors	28
Profil Direksi/ Profile of the Board of Directors	32
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016/ Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 Annual Report	34



35

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor **Information For Shareholders and Investors**

Ikhtisar Saham Dan Kapitalisasi Pasar/ Summary of Shares and Market Capitalization	36
Kronologis Pencatatan Saham/ Chronology of Shares Listing	36
Program Alokasi Saham kepada Karyawan/ (Employee Stock Allocation - ESA)	36

37

Profil Perseroan **Company Profile**

Sekilas Tentang Perseroan/ Company At a Glance	38
Riwayat Singkat Perseroan/ Brief History of the Company	39
Kegiatan Usaha/ Business activities	39
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/ Shareholder Structure and Composition	40
Struktur Organisasi/ Organization Structure	42
Peta Jaringan Operasional/ Operational Network Map	42
Sumber Daya Manusia/ Human Resources	43
Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Professions / Institutions	46

47

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Analisa Industri/ Industry Analysis	48
Tinjauan Operasi/ Overview of Operations	49
Tinjauan Kinerja Keuangan/ Financial Performance Review	49
Solvabilitas dan Kolektabilitas/ Solvency and Collectibility	52
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal/ Capital Structure and Management over Capital Structure	53
Belanja Modal/ Capex	54
Kebijakan Dividen/ Dividend Policy	54
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of Proceeds of Public Offering	55
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Impact of Accounting Policy Changes	55
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan/ Impact of Regulatory Changes	55
Perkara Penting yang Dihadapi Emiten/ Important Legal Matter	55
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan/ Subsequent Material Information and Facts After the Public Accountant Reporting Date	56
Prospek dan Strategi Usaha/ Business Prospects and Strategies	58

Congratulations
for Watsons
winner 9

91

Laporan Keuangan Tahun 2016 Financial Statements 2016

61

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip-prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan/ Principles and Objectives of Corporate Governance	63
Struktur Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Structure	63
Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders	64
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	64
Direksi/ Board of Directors	67
Komite Audit/ Audit Committee	69
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan/ The Nomination and Remuneration Function of the Company	77
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	77
Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit	78
Keterbukaan Informasi/ Information Disclosure	81
Kode Etik Perseroan/ Code of Conduct of the Company	82
Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System	83
Manajemen Risiko/ Risk Management	83

87

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility



PENDAHULUAN

Preface

KATA PENGANTAR Welcome Note

Tahun 2016 telah menjadi tahun yang penting untuk PT Duta Intidaya, Tbk dengan tercapainya sejumlah tonggak sejarah. Kami menutup tahun ini dengan memiliki 59 gerai, ada tambahan 13 gerai selama tahun 2016, menyelesaikan penawaran saham kepada publik sejumlah 23% saham baru Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan lebih memperkuat tim manajemen untuk mendukung rencana pertumbuhan kami di tahun 2017.

This year 2016 has been an important year for PT Duta Intidaya, Tbk with a number of milestones. We have ended the year with 59 stores, increased by 13 stores during the year, completed the successful float of 23% of the new shares in the Company on the Indonesia Stock Exchange and further strengthened the management team to underpin our 2017 growth plans.



Kami mengerti bahwa pasar berubah dengan pesat. Evolusi dalam teknologi dan media sosial berdampak pada setiap industri, termasuk ritel, sementara kehadiran e-commerce membawa dampak yang mengganggu ke peritel tradisional.

Sebagai tanggapan terhadap tantangan ini, kami secara aktif terus menghadirkan berbagai macam produk, termasuk produk baru dan produk eksklusif, pengetahuan produk dan saran produk kepada pelanggan kami melalui jaringan gerai kami yang terus berkembang. Sejalan dengan strategi kami, kami telah memulai pengembangan gerai online kami dengan Watsons Indonesia Mobile Apps yang diluncurkan pada akhir tahun 2016. Selain inisiatif ini, kami telah memasuki pasar Lazada, salah satu situs eCommerce terbesar di Indonesia, memulai kerja sama dengan Go-Jek, aplikasi sepeda motor terkemuka di Indonesia berdasarkan permintaan, untuk mengirimkan produk berkualitas Watsons tanpa hambatan kepada pelanggan kami melalui fungsi GoMart pada aplikasi mereka, dan HaloDoc, aplikasi perawatan kesehatan online pertama di Indonesia, untuk memfasilitasi pemesanan produk kesehatan kami melalui fitur ApotikAntar mereka dengan cara yang lebih cepat, aman, dan dapat diandalkan dengan harga terjangkau.

Watsons Indonesia, yang merupakan merek ritel kesehatan dan kecantikan terkemuka di Asia, berdedikasi untuk meningkatkan estetika dan kesejahteraan pelanggan Indonesia dengan moto "look good feel great" dengan menunjukkan Passion, Commitment, Teamwork, Science and Innovation dalam setiap aspek usaha. Kami selalu berusaha untuk bekerja lebih cerdas, menciptakan nilai lebih bagi pelanggan kami dan memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemegang saham kami.

Kami telah mengakhiri tahun ini dengan dasar yang kuat sehingga Perusahaan memiliki fondasi yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tahun 2017 dan tahun-tahun kedepannya.

We understand that the market is changing rapidly. The evolution in technology and social media impacts every industry, including retail, while the presence of eCommerce brings forth a disruptive impact to traditional brick-and-mortar retailers.

In response to these challenges, we actively continue to bring a wide range of products, including new and exclusive products, product knowledge and advice to our valued customers through our expanding store network. In line with our strategy we have commenced the development of our online store with Watsons Indonesia Mobile Apps launched at the end of 2016. In addition to this initiative, we have entered the Lazada marketplace, one of the biggest eCommerce sites in Indonesia market, commenced working with Go-Jek, Indonesia's leading bike on demand service, to deliver Watsons quality products in a seamless manner to our customers via their GoMart functionality, and HaloDoc, Indonesia's first online healthcare application, to facilitate the ordering of our health products via their ApotikAntar feature in a faster, safe, and reliable way with reasonable price.

Watsons Indonesia, which is a leading health and beauty retail brand in Asia, is dedicated to enhancing the beauty and well-being of Indonesian customers with the motto "look good feel great" by demonstrating Passion, Commitment, Teamwork, Science and Innovation in every aspect of the business. We always strive to work smarter, create more value for our customers and deliver better results for our shareholders.

We have concluded the year with a solid base which provides the Company with a strong foundation for sustainable growth in 2017 and years ahead.





VISI DAN MISI PERSEROAN

Vision And Mission of
the Company

Visi/Vision:

Menjadi pelaku ritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka di Indonesia



To be the leading health and beauty products retailer in Indonesia

Misi/Mission:

Dengan tim ahli dan yang penuh antusiasme, misi kami adalah untuk mewujudkan pelanggan kami "**look good and feel great**" setiap hari.

With our energetic and expert team, our mission is to make customers **look good and feel great** everyday.



NILAI PERUSAHAAN Corporate Value

Semangat+/ Passion+



Membawa energi positif pada setiap hal yang kami lakukan. Keinginan yang kuat untuk secara terus-menerus belajar dan berkembang. Sebuah kebahagiaan saat melampaui harapan pelanggan.

Bringing positive energy to everything we do. A desire to constantly learn and improve. A joy in exceeding customers' expectations.

Komitmen+/ Commitment+



Mengutamakan kepentingan perusahaan. Sebuah dedikasi untuk melakukan sesuatu yang lebih. Energi untuk mendorong hasil yang membawa dampak positif pada kinerja akhir.

Having the company's interests at heart. The dedication to go the extra mile. The energy to drive results, having a positive impact on the bottom line.

Kerja sama+/ Teamwork+



Bekerja secara terbuka, saling percaya dan menghormati. Mempertimbangkan pula nilai dari cara pandang alternatif. Menghasilkan sesuatu yang lebih melalui sinergi dan kolaborasi.

Working with openness, trust and respect. Taking value from alternative viewpoints. Achieving more through synergy and collaboration.

Sains+/ Science+



Menciptakan solusi yang sederhana, cerdas dan pragmatis yang mengubah strategi menjadi tindakan. Selalu menggunakan fakta yang sudah terbukti dalam mengambil keputusan.

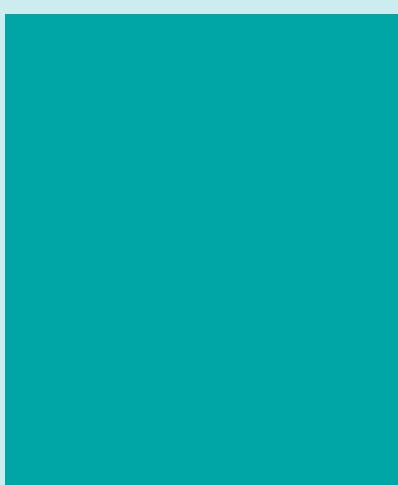
Creating simple, smart and pragmatic solutions that turn strategy into action. Always using proven facts for decisions.

Inovasi+/ Innovation+



Bekerja lebih cerdas untuk meraih yang lebih baik setiap harinya. Menciptakan nilai dan hasil yang lebih baik melalui ide-ide baru, atau cara baru dalam melaksanakan sesuatu.

Working smarter to get better every day. Creating more value and better results from new ideas, or new ways of doing things.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Catatan bagi Pembaca

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Note for readers

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English format, unless stated otherwise.

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Keterangan	31 Desember / December 31			Information
	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55.966	12.424	39.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga-bersih	9.339	3.746	4.405	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain-pihak berelasi	-	4.711	5.800	Other receivables - related party
Persediaan-bersih	56.058	43.325	41.451	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan badan	-	-	1.571	Corporate Income Tax -
- Pajak lain-lain	1.729	1.877	1.158	other taxes
Biaya dibayar dimuka – bagian lancar	14.632	11.832	10.654	Prepayments - current portion
Beban ditangguhkan	-	1.157	-	Deferred charges
Aset lancar lain-lain	260	401	1.405	Other current assets
Jumlah aset lancar	137.984	79.473	105.769	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar	12.341	5.127	7.239	Prepayments - non-current portion
Aset tetap-bersih	37.846	34.482	37.412	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.909	660	1.292	Deferred tax assets
Uang jaminan	9.252	7.256	7.275	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	61.348	47.525	53.218	Total non-current assets
JUMLAH ASET	199.332	126.998	158.987	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	57.199	41.460	30.233	Trade payables
Utang lain-lain	6.686	12.750	12.335	Other payables
Utang pajak lain-lain	939	438	969	Other taxes payable
Akrual	15.601	5.669	8.727	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	-	18.140	-	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.466	798	1.204	Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	83.891	79.255	53.468	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	-	-	71.474	Long term borrowings
Utang lain-lain - Pihak Berelasi	11.542	-	-	Other payables - Related party
Liabilitas imbalan kerja	4.311	2.595	2.725	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	15.853	2.595	74.199	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	99.744	81.850	127.667	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham :				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	207.844	160.040	111.180	Issued and fully paid-in capital
Tambahan modal disetor	30.997	-	-	Additional paid in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	(400)	-	-	Employee stock allocation reserve
Akumulasi kerugian	(138.853)	(114.892)	(79.860)	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	99.588	45.148	31.320	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	199.332	126.998	158.987	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Statement of profit or loss and other comprehensive income

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember For the year ended December 31			Information
	2016	2015	2014	
Pendapatan bersih	237.500	192.415	163.378	
Beban pokok pendapatan	(132.949)	(110.975)	(88.766)	Net revenue
Laba kotor	104.551	81.440	74.612	Cost of revenue
Beban usaha	(125.327)	(102.596)	(86.540)	Gross profit
Kerugian selisih kurs, bersih	(27)	(57)	(1.532)	Operating expenses
Beban lain-lain, bersih	(2.427)	-	-	Foreign exchange losses, net
Penghasilan keuangan	1.112	168	60	Other expenses, net
Biaya keuangan	(1.468)	(9.785)	(8.960)	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23.586)	(30.830)	(22.360)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(544)	(4.424)	(252)	Loss before income tax
Rugi bersih tahun berjalan	(24.130)	(35.254)	(22.612)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	169	223	-	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(23.961)	(35.031)	(22.612)	Other comprehensive income
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	(13)	(22)	(20)	Total comprehensive loss for the year
				Net loss per share - basic and diluted (full amount)

Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember For the year ended December 31			Information
	2016	2015	2014	
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	23,43%	17,77%	31,35%	Net Revenue
Beban pokok pendapatan	19,80%	25,02%	27,12%	Cost of revenue
Laba kotor	28,38%	9,15%	36,76%	Gross Profit
Beban usaha	22,16%	18,55%	46,07%	Operating expenses
Rugi tahun berjalan	(31,55)%	55,91%	(2,34)%	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(31,60)%	54,92%	(2,34)%	Total comprehensive loss for the year
Jumlah aset	56,96%	(20,12)%	61,58%	Total Assets
Jumlah liabilitas	21,86%	(35,89)%	(12,34)%	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	120,58%	44,15%	166,29%	Total Equity
Rasio Bisnis (%)				Business Ratio (%)
Laba kotor/pendapatan bersih	44,02%	42,33%	45,67%	Gross profit/net revenue
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/pendapatan bersih	(10,09)%	(18,21)%	(13,84)%	Total comprehensive loss for the year/ net revenue
Laba kotor/ aset	52,45%	64,13%	46,93%	Gross profit/assets
Rugi bersih tahun berjalan /aset	(12,11)%	(27,76)%	(14,22)%	Net loss for the year/assets
Rugi bersih tahun berjalan /ekuitas	(24,23)%	(78,09)%	(72,20)%	Net loss for the year/equity
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan /aset	(12,02)%	(27,58)%	(14,22)%	Total comprehensive loss for the year/ assets
Laba kotor/ ekuitas	104,98%	180,38%	238,22%	Gross profit/equity
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan /ekuitas	(24,06)%	(77,59)%	(72,20)%	Total comprehensive loss for the year/equity
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio lancar	1,64	1,00	1,98	Current Ratio
Solvabilitas ekuitas	1,00	1,81	4,08	Debt to equity ratio
Solvabilitas aset	0,50	0,64	0,80	Debt to asset ratio

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets



Pendapatan Bersih
Net Revenue



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



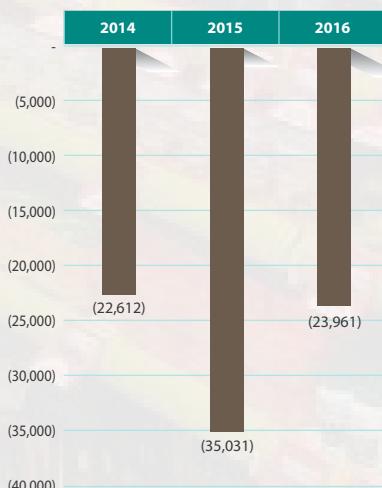
Rugi sebelum pajak penghasilan
Loss before income tax



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Rugi komprehensif tahun berjalan
Total Comprehensive Loss for the year



TONGGAK SEJARAH Milestone

2005

2006

2012

**Perseroan
didirikan**

Establishment
of the Company

**Perseroan
membuka 4 gerai
pertamanya**

The Company
opened its first 4
stores

**Perseroan telah
mengoperasikan
12 gerai dengan
pendapatan bersih
lebih dari Rp 75 miliar**

The Company operated
12 stores with net
revenue of more than
IDR 75 billion



TONGGAK SEJARAH
Milestone

2014

2015

2016

Perseroan berekspansi ke Jawa Tengah. Pendapatan bersih Perseroan mencapai lebih dari Rp 150 miliar

Expansion of the Company to Central Java region. Net revenue of the Company reached more than IDR 150 billion

Perseroan mengoperasikan 46 gerai. Pendapatan bersih Perseroan mencapai lebih dari Rp 190 miliar

The Company operated 46 stores. Net revenue of the Company reached more than IDR 190 billion

Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016 dan mengoperasikan 59 gerai dengan pendapatan bersih Perseroan mencapai sekitar Rp 237 miliar

The Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 2016 and operating 59 stores with net revenue of the Company reaching approximately IDR 237 billion.



KERJA SAMA

Cooperation

Watsons dengan
GOJEK
Watsons with GOJEK

Perseroan secara resmi melakukan kerja sama dengan GOJEK pada tahun 2016. Melalui kanal GOMART dalam aplikasi GOJEK, pelanggan Watsons memiliki kemudahan akses pada berbagai pilihan produk Watsons.



The Company officially established cooperation with GOJEK in 2016. Through the GOMART channel in the GOJEK App, Watsons' customers have easy access to a wide range of Watsons products.



PENDAHULUAN

Preface

Watsons dengan
Lazada

Watsons with Lazada



Perseroan secara resmi meluncurkan gerai online pada market place Lazada pada tahun 2016. Market place tersebut menyediakan pelanggan Watsons kemudahan akses ke berbagai macam pilihan produk Watsons serta program promosi lainnya yang dijalankan oleh Lazada.

In 2016, the Company officially established an online store on the Lazada market place. This market place provides customers with easy access to a wide range of Watsons products as well as other promotional programs run by Lazada.

watsons

FREE Home Delivery

Promotion Health Skincare Cosmetics Personal Care Watsons Brand

#GETACTIVE

Feel upbeat, positive, energised every day

SALE up to 50%

LIMITED OFFER 25%

LIMITED OFFER 20%

Kinohimitsu

Colagen

Skinactive

SEKAI

up to 30%

30%

25%

20%

Foundation for Sustainable Growth

PT Duta Intida, Tbk

Annual Report 2016 Laporan Tahunan

15

Watsons dengan Apotik Antar
Watsons with Apotik Antar

Perseroan secara resmi melakukan kerja sama dengan Apotik Antar (HaloDoc) pada tahun 2016. Melalui aplikasi HaloDoc, pelanggan Watsons dengan mudah dapat memesan berbagai macam obat bebas dan obat resep, vitamin, suplemen, peralatan medis dan produk lain yang berkaitan dengan kesehatan. Kerja sama ini memperkenankan masyarakat untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan dengan cara yang cepat, mudah dan sederhana.

Kini telah hadir di aplikasi

halQdoc

pada fitur ApotikAntar



The Company officially cooperates with Apotik Antar (HaloDoc) in 2016. Through the HaloDoc App, Watsons customers have easy access to order a variety of over-the-counter medicines and prescription drugs, vitamins, supplements, medical equipment and other health-related products. This cooperation will allow the customers to obtain health and beauty products in a fast, easy and simple way.



PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2016

Significant Events In 2016



Maret 2016 - Kerja sama dengan GOJEK

March 2016 - Cooperation with GOJEK

Perseroan secara resmi melaksanakan kerja sama dengan GOJEK pada bulan Maret 2016. Dalam acara peresmian kerja sama yang berlangsung di gerai Watson Pondok Indah Mall 2, turut diselenggarakan pula talk show dengan pembicara antara lain Direktur Utama Perseroan, Lilis Mulyawati dan CEO GOJEK, Nadiem Makarim. Melalui kanal GOMART dalam aplikasi GOJEK, pelanggan Watson memiliki kemudahan akses terhadap berbagai pilihan produk Watsons.

The Company officially established cooperation with GOJEK in March 2016. During the inauguration ceremony held at Watson store at Pondok Indah Mall 2, a talk show was also held with the speakers among others, the President Director of the Company, Lilis Mulyawati and the CEO of GOJEK, Nadiem Makarim. Through the GOMART channel in GOJEK applications, Watsons' customers have easy access to a wide range of Watsons products.



April 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Mall of Indonesia

April 2016 - Opening of Watsons Mall of Indonesia

Pada bulan April tahun 2016, Perseroan membuka gerainya di Mall of Indonesia, Jakarta Utara. Gerai tersebut juga menyediakan ruang perawatan bagi pelanggan Watson yang ingin menikmati layanan lebih.

In April 2016, the Company opened its store at Mall of Indonesia, North Jakarta. The store also provides treatment room for Watson customers who want to enjoy more services.



Mei 2016 - Due Diligence Meeting dan Public Expose

May 2016 - Due Diligence Meeting and Public Expose

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perseroan mengumumkan rencananya untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas 478.041.000 saham baru atau sekitar 23% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum.

In 31 May 2016, the Company announced its plan to implement an Initial Public Offering of 478,041,000 new shares approximately 23% of its issued and fully paid up capital post offering.



Juni 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Gajah Mada Plaza

June 2016 - Opening of Watsons Gajah Mada Plaza Outlet

Pada bulan Juni tahun 2016, Perseroan telah membuka gerainya di Gajah Mada Plaza, Jakarta Pusat.

In June 2016, the Company opened its store at Gajah Mada Plaza, Central Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2016

Significant Events In 2016



Juni 2016 - Pembukaan Gerai Watsons TangCity Mall

June 2016 - Opening of Watsons TangCity Mall Outlet

Pada bulan Juni tahun 2016, Perseroan telah membuka gerainya di Tangerang City Superblock, Tangerang.

In June 2016, the Company opened its store at Tangerang City Superblock, Tangerang.



Juni 2016 - Pencatatan Saham Perdana Perseroan

June 2016 - Initial Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Acara tersebut dibuka secara resmi oleh jajaran Direksi BEI dan manajemen Perseroan. Penawaran saham perdana Perseroan memperkuat operasional Watsons di Indonesia.

On 28 June 2016, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The event was officially opened by the members of the Board of Directors of the IDX and the management of the Company. The Initial public offering of shares of the Company has strengthened its operations in Indonesia.



Juni 2016 - Sinergi dengan Lazada

June 2016 - Synergy with Lazada

Perseroan secara resmi meluncurkan gerai online pada pasar Lazada pada Juni 2016. Pasar tersebut menyediakan pelanggan Watsons dengan kemudahan akses atas berbagai macam pilihan produk Watsons serta program promosi lainnya yang dijalankan oleh Lazada.

In June 2016, the Company officially established an online store on the Lazada market place. This market place provides customers with easy access to a wide range of Watsons products as well as other promotional programs run by Lazada.



September 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Bay Walk Mall

September 2016 - Opening of Watsons Bay Walk Mall Outlet

Pada bulan September tahun 2016, Perseroan membuka gerainya di Bay Walk Mall, Jakarta Utara . Pada bulan yang sama yang sama, Perseroan juga secara resmi meluncurkan kerja samanya dengan Apotik Antar.

In September 2016, the Company opened its store at Bay Walk Mall, North Jakarta. On the same month, the Company also officially launched its cooperation with Apotik Antar.

PERISTIWA PENTING 2016

Significant Events In 2016



September 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Trans Studio Mall Bandung

September 2016 - Opening of Watsons Store at Trans Studio Mall Bandung

Pada bulan September tahun 2016, Perseroan membuka gerainya di Trans Studio Mall, Bandung.

In September 2016, the Company opened its store at Trans Studio Mall, Bandung.



Oktober 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Cinere Mall

October 2016 - Opening of Watsons Cinere Mall

Pada bulan Oktober tahun 2016, Perseroan telah membuka gerainya di Cinere Mall, Depok.

In October 2016, the Company opened its store at Cinere Mall, Depok.



Oktober 2016 - Pembukaan Gerai Watsons Bassura Mall

October 2016 - Opening of Watsons Bassura Mall Store

Pada bulan Oktober tahun 2016, Perseroan telah membuka gerainya di Mall Bassura, Jakarta Timur.

In October 2016, the Company opened its store at Mall Bassura, East Jakarta.



November 2016 - Watsons Ekspansi Ke Bali

November 2016 - Watsons Expansion To Bali

Pada bulan November tahun 2016, Perseroan secara resmi melakukan ekspansi usahanya ke wilayah Bali dengan membuka empat gerai baru. Keempat gerai tersebut berlokasi di Seminyak Square (Seminyak), Ruko Batu Bolong (Canggu), Ruko Legian (Legian) dan Ruko Warung Made (Kuta).

In November 2016, the Company officially expanded its business to Bali area with the opening of four new stores. These four stores are located at Seminyak Square (Seminyak), Batu Bolong Shophouse (Canggu), Legian Shophouse (Legian) and Warung Made Shophouse (Kuta).

PERISTIWA PENTING 2016

Significant Events In 2016



Desember 2016 - Pembukaan Gerai Watsons JATOS

December 2016 - Opening of JATOS Watsons Store

Pada bulan Desember tahun 2016, Perseroan telah membuka gerainya di Jatinangor Town Square (Jatos), Sumedang.

In December 2016, the Company opened its store at Jatinangor Town Square (Jatos), Sumedang.



Desember 2016 - Dua Gerai Watsons Baru di Surabaya

December 2016 - Two New Watsons Outlets in Surabaya

Pada bulan Desember tahun 2016, Perseroan membuka dua gerai barunya di Surabaya, Jawa Timur. Kedua gerai tersebut berlokasi di Supermall Pakuwon Indah dan East Coast Surabaya.

In December 2016, the Company opened two new stores in Surabaya, East Java. Both stores are located at Supermall Pakuwon Indah and East Coast Surabaya.



Desember 2016 - Soft Launching Aplikasi Watsons Indonesia

December 2016 - Soft Launching Applications Watsons Indonesia

Pada bulan Desember 2016, Perseroan meluncurkan aplikasi mobile Watsons Indonesia. Aplikasi mobile ini dapat diunduh secara cuma-cuma di Google Play dan App Store. Aplikasi ini memperkuat akses Watsons terhadap komunitas di Indonesia secara digital.

In December 2016, the Company soft launched the Watsons Indonesia App. This mobile App can be downloaded for free from Google Play and App Store. This App strengthens Watsons' access to the community in Indonesia by digital means.

LAPORAN DAN PROFIL MANAJEMEN

Report and Management
Profile



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Perseroan
meningkatkan
pendapatan
sebesar **23,4%** dari
sebelumnya Rp 192,4
miliar pada tahun 2015
menjadi Rp 237,5 miliar
pada tahun **2016**.

The Company expanded its revenue
by 23.4% from Rp 192.4 billion in 2015
to Rp 237.5 billion in 2016.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan gembira saya sampaikan bahwa pada tahun 2016 PT Duta Intidaya, Tbk sebagai pemegang eksklusif merek dagang Watsons di Indonesia, terus memperkuat posisinya di Indonesia dengan menjadi perusahaan publik dan menginisiasi rencana pengembangan strategis yang memfokuskan pada pasar kelas menengah yang meningkat.

Direksi telah berhasil mengatasi secara efektif dampak dari tumbuhnya perekonomian secara global yang mengakibatkan berkurangnya permintaan masyarakat. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah berpartisipasi secara aktif dalam mengawasi perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun dan sepenuhnya mendukung Direksi dalam menjalankan strategi usahanya sehingga dapat mencapai keberhasilan kinerja operasional yang diharapkan pada tahun 2016.

Perseroan meningkatkan pendapatannya sebesar 23,4% dari sebelumnya Rp 192,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 237,5 miliar pada tahun 2016. Langkah-langkah efisiensi yang dilakukan Direksi juga berhasil menurunkan kerugian komprehensif sebesar 31,6% dari sebelumnya rugi tercatat sebesar Rp 35,0 miliar pada tahun 2015 menjadi tinggal Rp 24,0 miliar pada tahun 2016.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini akan menunjang upaya Perseroan untuk menjadi pelaku ritel utama di bidang produk kesehatan dan kecantikan di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pengawasan selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah secara efektif dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris juga mengetahui bahwa Direksi telah berkomitmen dalam mengembangkan sumber daya manusia Perseroan. Karyawan yang telah ada dipertahankan dan ditambahkan dengan perekrutan para profesional di bidangnya, untuk menjawab tantangan atas dinamika bisnis yang terjadi.

Dear Shareholders,

I am pleased to announce that in 2016 PT Duta Intidaya, Tbk, as the exclusive holder of the Watsons trademark in Indonesia, continued to strengthen its position in Indonesia by becoming a public company and initiating a strategic expansion plan focusing on the growing middle class consumer market.

The Board of Directors succeeded in effectively addressing the impacts of the global economic growth that has affected the sluggish demand of the public. In this context, the Board of Commissioners has actively participated in overseeing the business development of the Company throughout the year and fully supported the Board of Directors in executing its business strategy so as to achieve the desired operational performance in 2016.

The Company expanded its revenue by 23.4% from Rp 192.4 billion in 2015 to Rp 237.5 billion in 2016. Efficiency measures conducted by the Board of Directors also succeeded in reducing the comprehensive loss by 31.6% from the previously recorded loss of Rp 35.0 billion in 2015 to Rp 24.0 billion in 2016.

The Board of Commissioners is committed to supervising the management and operations of the Company in accordance with the principles of good corporate governance in order to maintain the growth and sustainability of the Company's business. This will support the Company's efforts to become a major retailer in the field of health and beauty products in Indonesia. In carrying out its supervisory duties during 2016, the Board of Commissioners was effectively assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners also notes the commitment of the Board of Directors in developing the Company's human resources. Existing employees are maintained and augmented with the recruitment of professionals in their fields to cater for the challenges presented by the business dynamics.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pada tahun 2017, Direksi mengantisipasi berbagai tantangan dalam rangka mencapai target pertumbuhan di tengah ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global. Manajemen akan melanjutkan fokus untuk program-program pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang diciptakan untuk mendukung kelanjutan perkembangan dan perluasan Perseroan.

Lebih lanjut, tugas Dewan Komisaris juga termasuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan bisnis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris, atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sepanjang tahun 2016, RUPS Luar Biasa dilaksanakan sebanyak satu kali pada tanggal 17 Maret 2016. Selanjutnya, selama tahun 2016, anggota Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak tiga kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak satu kali.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada pencapaian kinerja Perseroan tahun 2016. Saya secara khusus ingin mengakui kerja keras dan keberhasilan seluruh karyawan dan manajemen. Kepada mitra usaha, saya berharap Perseroan telah memenuhi harapan anda yang terus berkembang. Kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, saya terus mengharapkan kepercayaan Anda pada Perseroan seiring upaya kami untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

In 2017, the Board of Directors anticipates various challenges in order to achieve growth targets amid expectations of uncertain global economic growth. The management will continue to focus on human resource competency development programs which are designed to support the Company's continued expansion and growth.

Further, the duties of the Board of Commissioners also include supervising the Board of Directors' performance in managing Company business, as set out in Law No. 40 2007 on Limited Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and well as the Company's Articles of Association.

Supervision of the implementation of Company strategy is carried out at the General Meetings of Shareholders, Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2016, one extraordinary GMS was held on 17 March 2016. Furthermore, during 2016, members of the Board of Commissioners held three meetings and the joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors was held once.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all those who have contributed to the achievement of the Company in 2016. I am especially keen to acknowledge the hard work and success of all employees and management. To our business partners, I hope the Company has fulfilled your growth expectation. To our shareholders and other stakeholders, I continue to look forward to your trust in the Company as we work towards realizing the Company's vision and mission.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sesuai sejak Maret 2016 sesuai dengan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Wahid Institute sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bidang komunikasi politik pada tahun 2006, Staf Pribadi pada Kantor Presiden Abdurrahman Wahid pada tahun 1999 serta Asisten Koresponden pada The Sydney Morning Herald dan the Age Melbourne pada tahun 1997. Beliau memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Harvard University pada tahun 2003 dan Sarjana Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris & Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau berpartisipasi sebagai pembicara untuk acara-acara sebagai berikut:

1. "Asia Opinion Leaders Dialogue For Democracy 2016", di Tokyo, pada bulan Agustus 2016, yang diselenggarakan oleh The Genron NPO;
2. "Youth Leaders Forum 2016", pada bulan September 2016, di Jakarta, yang diselenggarakan oleh Gerakan Mari Berbagi (GMB);
3. "2nd Annual Commemoration of WARP Summit", di Seoul, pada bulan September 2016, yang diselenggarakan oleh HWPL (Heavenly Culture, World Peace, Restoration of Light); dan
4. "YouTube Summit for Social Change", di London, pada bulan September 2016, yang diselenggarakan oleh Google.

Indonesian citizen, aged 42, appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated March 17, 2016 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. She is also currently a Director of Wahid Institute since 2003. Previously she served as a Special Staff of President Susilo Bambang Yudhoyono in the field of political communication in 2006, Personal Staff at the Office of President Abdurrahman Wahid in 1999 and Assistant Correspondent to The Sydney Morning Herald and the Age Melbourne in 1997. She has obtained her Master of Public Administration degree from Harvard University in 2003 and a Bachelor degree on Visual Communication from Trisakti University in 1997.

Other than serving as the President Commissioner & Independent Commissioner of the Company, she is also serving as the Head of Audit Committee of the Company.

In 2016, she participated as a speaker in the following events:

1. "Asia Opinion Leaders Dialogue For Democracy 2016", in Tokyo, in August 2016, organized by The Genron NPO;
2. "Youth Leaders Forum 2016", in Jakarta, in September 2016, organized by Gerakan Mari Berbagi (GMB);
3. "2nd Annual Commemoration of WARP Summit", in Seoul, in September 2016, organized by HWPL (Heavenly Culture, World Peace, Restoration of Light); and
4. "YouTube Summit for Social Change", in London, in September 2016, organized by Google.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile Of The Board Of Commissioners



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2016 sesuai dengan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Northstar Group sejak tahun 2003. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President di Pacific Century Group sejak tahun 2000 hingga 2003, dan Financial Analyst Associate di Goldman Sachs & Co sejak tahun 1997 hingga 2000. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di jurusan Teknik Industri dari Cornell University pada tahun 1997.

Sugito Walujo adalah pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, aged 41, has been appointed as Commissioner of the Company since March 2016 in accordance with the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated March 17, 2016 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. He is also currently serves as the Director of Northstar Group since 2003. Previously, he served as Senior Vice President of Pacific Century Group from 2000 to 2003, and Financial Analyst Associate at Goldman Sachs & Co from 1997 to 2000. He graduated with a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from Cornell University in 1997.

Sugito walujo is the controlling shareholder of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile Of The Board Of Commissioners



Ayu Patricia Rachmat

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2016 sesuai dengan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Associate pada Tiara Josodirdjo & Associates sejak tahun 2001 hingga 2003, dan Research Analyst di Lazard Asia Ltd, Singapore pada tahun 2000. Beliau memperoleh gelar Master of Law dari New York University pada tahun 2000 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998.

Ayu Patricia Rachmat memiliki hubungan keluarga karena perkawinannya dengan Bapak Sugito Walujo, Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, aged 40, has been appointed as Commissioner of the Company since March 2016 in accordance with the resolution of the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated March 17, 2016 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Previously she served as Associate at Tiara Josodirdjo & Associates from 2001 to 2003 and Research Analyst at Lazard Asia Ltd, Singapore In 2000. She obtained her Master of Law degree from New York University in 2000 and a Bachelor degree in Law from the Katolik University of Parahyangan in 1998.

Ayu Patricia Rachmat has a family relationship due to her marriage with Mr. Sugito Walujo, Commissioner of the Company.

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Pada tahun 2016,
Perseroan telah
menambah jumlah
gerai dari

46 menjadi **59**
dan melakukan
ekspansi jaringan gerai
ke kota **Surabaya** dan
pulau **Bali**

In 2016, the Company has
increased its number of
outlet from 46 to 59 and
expanded its store network
to Surabaya and Bali.



LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Para Pemegang saham yang Terhormat,

Pada tahun 2016, PT Duta Intidaya, Tbk memberikan kinerja memuaskan yang mencerminkan keberhasilan rencana ekspansi Perseroan dan kinerja operasional yang solid. Pertumbuhan ekonomi positif yang dialami oleh Indonesia telah memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku ritel utama untuk produk kesehatan dan kecantikan, yang lebih lanjut ditingkatkan oleh ekspansi online dan kolaborasi dengan berbagai pengelola aplikasi e-Commerce.

Kami berencana untuk mengembangkan cakupan yang luas dan terkoordinasi dengan baik sehingga kami dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi masyarakat dan membangun infrastruktur yang dibutuhkan untuk meraih peluang pasar baru di suatu wilayah. Kami telah berhasil melakukan ekspansi pasar kami yang telah ada dan membuka pasar baru di Bali dan Jawa Timur. Kami telah membangun relasi antara pelanggan dengan gerai-gerai kami yang menyediakan berbagai produk yang sesuai selera, yang mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat setempat.

Pada tahun 2016, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% atau lebih baik dari pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan Bank Dunia di kisaran 2,3%. Pelanggan potensial kami yang utamanya adalah kelas menengah yang diperkirakan dan tidak terlalu rentan terhadap tekanan ekonomi dan pendorong yang berpengaruh bagi perkembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Dear Shareholders,

In 2016, PT Duta Intidaya, Tbk delivered a satisfactory performance reflecting the success of the Company's expansion plan and solid operational performance. The continued positive economic growth trend experienced by Indonesia has reinforced the Company's position as a major retailer of health and beauty products, which is further enhanced by our online expansion and collaboration with various e-Commerce providers.

We are planning to develop a broad and well-coordinated coverage so that we can gain a deep understanding of the situation of the community and build the infrastructure required to reach new market opportunities in the region. We have successfully expanded our existing markets and opened new markets in Bali and East Java. We have built relationships between our customers with our stores that provide customized products which support the local economy by providing employment and business opportunities to the local community.

In 2016, Indonesia recorded an economic growth of 5.02% which was better than the global economic growth rate of 2.3% estimated by the World Bank. Our potential customers who are primarily middle class are expected to be less vulnerable to economic pressures and are a strong driver of the Company's future business growth.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pada tahun 2016, Perseroan telah menambah jumlah gerai dari 46 menjadi 59 dan melakukan ekspansi jaringan gerai ke kota Surabaya dan Bali serta mencatat peningkatan pendapatan sebesar 23,4% dari sebelumnya Rp 192,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 237,5 miliar pada tahun 2016. Langkah-langkah efisiensi yang dilakukan Direksi juga berhasil menurunkan kerugian komprehensif sebesar 31,6% dari sebelumnya tercatat rugi sebesar Rp 35 miliar pada tahun 2015 menjadi tinggal Rp 24 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan gerai dan meningkatnya pembukaan akses pasar melalui aplikasi berbasis teknologi informasi telah lebih lanjut meningkatkan keuntungan Perseroan.

Direksi dan Manajemen yakin bahwa strategi Perseroan berjalan pada jalur yang tepat untuk mempertahankan posisi terdepan dalam pasar ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia yang tumbuh begitu cepat. Perseroan akan tetap memfokuskan sumber dayanya untuk menyediakan layanan ritel terbaik dengan beragam produk berkualitas, suasana gerai yang menarik dan nyaman, serta layanan pelanggan yang terbaik.

Kerja sama dan kerja keras para staf kami berhasil mengatasi tantangan dalam menambah gerai baru dan merenovasi gerai-gerai yang telah ada sepanjang tahun 2016. Jaringan gerai Perseroan telah berkembang pesat pada tahun 2016 dan akan terus berkembang.

Pada tahun 2016, Perseroan menjadi perusahaan publik. Kami telah berkomitmen untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik, dengan melaksanakan berbagai langkah, termasuk menyempurnakan sistem pengendalian internal dari jaringan logistik dan jaringan gerai. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, dan memberikan pedoman sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen untuk merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan.

In 2016, the Company has increased its number of stores from 46 to 59 and expanded its store network to Surabaya and Bali and recorded a 23.4% increase in revenue from Rp 192.4 billion in 2015 to Rp 237.5 billion in 2016. Efficiency measures by the Board of Directors also succeeded in reducing the comprehensive loss of 31.6% from the previously recorded loss amounting to Rp 35 billion in 2015 to Rp 24 billion in 2016. The growth of stores and enhancement of market accessibility through information technology-based applications have further improved the profitability of the Company.

The Board of Directors and Management are confident that the Company's strategy is on track to maintain its leading position in the fast-growing retail, health and beauty market in Indonesia. The Company will continue to focus its resources on providing the best retail services with a wide range of quality products, attractive and comfortable outlet atmosphere, and excellent customer service.

The cooperation and hard work of our staff successfully overcame the challenges of adding new stores and renovating existing stores throughout 2016. The Company's network of stores has grown rapidly in 2016 and will continue to grow.

In 2016, the Company became a public company. We are committed to maintaining good corporate governance, by taking various measures, including perfecting the internal control system of logistics networks and network stores. The Board of Commissioners supervised the Board of Directors, either directly or through the Audit Committee, and provided guidance on compliance with prevailing laws and regulations.

The Company is also committed to realizing Corporate Social Responsibility (CSR) through direct involvement in various activities focused on improving the quality of life of employees and communities around the Company's location.

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas upaya dari seluruh staf kami dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan kami. Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, masyarakat dan pemerintah yang telah membantu upaya kami dalam membangun gerai-gerai baru dan memperluas jangkauan wilayah operasional kami. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang harus kami hadapi sepanjang tahun. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya terhadap Perseroan.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my greatest gratitude for the efforts of all our staff in providing the best service to our customers. In addition, I would also like to thank our business partners, communities and government authorities who have helped us build new stores and expand our operational areas. I would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance in overcoming the challenges that we have faced throughout the year. Lastly, I would like to thank the shareholders for their trust in the Company.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lilis Mulyawati
Presiden Direktur
President Director

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis di Guardian yaitu sebagai Direktur Operasional (2015), Brand Director (2012-2015), Senior Manajer Operasional (2010-2012) dan Bisnis Unit Manajer (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Doktoranda di bidang Farmasi pada tahun 1994 dan gelar keprofesian Apoteker dari Universitas Pancasila pada tahun 1995.

Indonesian citizen, aged 49, was appointed as President Director of the Company pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated March 17, 2016 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Previously she served various strategic positions in Guardian as Operational Director (2015), Brand Director (2012-2015), Senior Operational Manager (2010-2012) and Business Unit Manager (2004-2010). She obtained her Bachelor degree in Pharmacy from Pancasila University in 1994 and received her pharmacist qualification in 1995.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Sukarnen

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Selain menjabat sebagai Direktur Independen, beliau juga menjabat selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sebelumnya beliau berkarir di bidang keuangan sebagai Analis Manajemen Keuangan di Futurum Corfinan sejak tahun 2010 hingga 2015, Financial Controller di PT Baker Hughes Indonesia (Baker Oil Tools) sejak tahun 2005 hingga 2010, Manajer di KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja sejak tahun 2002 hingga 2005, Asisten Manajer di KAP Prasetyo, Utomo & Co (Andersen Indonesia) dan Andersen (kantor Sydney, Australia) sejak tahun 1995 hingga 2002. Beliau memperoleh gelar Magister Sains Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994. Beliau juga pemegang a Chartered Accountant (Indonesia) and Certified Public Accountant (Indonesia).

Indonesian citizen, aged 45, was appointed as Independent Director of the Company pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated March 17, 2016 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Besides being an Independent Director, he also serves as Corporate Secretary of the Company. Previously he served as a Financial Management Analyst at Futurum Corfinan from 2010 to 2015, Financial Controller at PT Baker Hughes Indonesia (Baker Oil Tools) from 2005 to 2010, Manager at KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja from 2002 to 2005, Assistant Manager at KAP Prasetyo, Utomo & Co (Andersen Indonesia) and Andersen (Sydney office, Australia) from 1995 to 2002. He obtained a Master of Science in Management from the University of Indonesia in 2010 after earning a Bachelor of Economics degree from Trisakti University in the year 1994. He also the holder of a Chartered Accountant (Indonesia) and a Certified Public Accountant (Indonesia).

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT DUTA INTIDAYA, Tbk

Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 Annual Report of PT Duta Intidaya, Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Intidaya, Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Duta Intidaya, Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

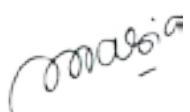
Jakarta, 27 April/April 2017

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS



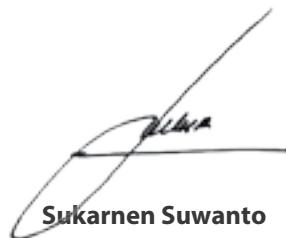
Lilis Mulyawati

Presiden Direktur/President Director



Mariawati

Direktur/Director



Sukarnen Suwanto

Direktur Independen/Independent Director

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS



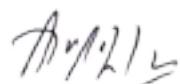
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Sugito Walujo

Komisaris/Commissioner



Ayu Patricia Rachmat

Komisaris/Commissioner



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR

Information For
Shareholders and Investors



IKHTISAR SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

Summary of Shares and Market Capitalization

Ikhtisar Saham Triwulanan 2016
2016 Quarterly Shares Highlights

	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (saham) Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
Triwulan 1 Q1	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Q2	189	230	185	187	217,881,500	388,668,093,000
Triwulan 3 Q3	186	194	183	185	126,828,000	384,511,215,000
Triwulan 4 Q4	187	256	185	195	7,732,200	405,295,605,000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Listing

Periode Period	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid In Capital	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Tambahan Saham Tercatat Additional Listed Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Sebelum IPO / Prior to IPO	640,159,200,000	160,039,800,000	1,600,398,000	-	-
Setelah IPO / Subsequent to IPO	640,159,200,000	207,843,900,000	2,078,439,000	478,041,000	28 Juni 2016 / June 28, 2016

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN

(Employee Stock Allocation - ESA)

Perseroan mengimplementasikan Program Alokasi Saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation – ESA) sebanyak 2.390.000 saham, yang mewakili sekitar 0,5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana saham Perseroan. Harga pelaksanaan program ESA sama dengan harga penawaran, yaitu sebesar Rp 180 per saham. Program ini bertujuan untuk mempertahankan anggota-anggota kunci dari para karyawan yang telah dan akan memberikan kontribusi yang penting untuk pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang Perseroan guna menyelaraskan kepentingan-kepentingan para karyawan dan para pemegang saham Perseroan, dan mendorong para karyawan untuk mengoptimalkan standar kinerja mereka dan untuk mempertahankan kontribusi bertingkat tinggi kepada Perseroan. Saham yang dikeluarkan dalam rangka program ESA ini tidak dapat dijual maupun dipindah tanggalkan (lock up) untuk periode 2 tahun sejak tanggal pencatatan, yaitu 28 Juni 2016.

The Company implemented the Employee Stock Allocation (ESA) Program at a total of 2,390,000 shares, representing approximately 0.5% of the total offered shares during the Initial Public Offering of shares of the Company. The ESA program exercise price was the same amount as the offering price, namely Rp 180 per share. The program aims to retain key employees who have made and will make important contributions to long-term growth and profitability of the Company to align the interests of its employees and shareholders and to encourage employees to optimize their performance standards to maintain high level contributions to the Company. Shares issued in the framework of this ESA program cannot be sold or transferred for a period of 2 years from the listing date i.e. 28 June 2016.

PROFIL PERSEORAN

Company Profile

Naturals by Watsons

Marula Oil



Rosehip Oil

Grow lovelier, naturally.

watsons

Your beauty secret for rejuvenated skin

Reveal your skin's youthful beauty with nature's gentle yet powerful anti-ageing ingredients. The Rosehip Oil Collection is a formulation with fruit oils extracted from Chacruna, which are rich in essential fatty acids and Vitamin E to regenerate skin and improve skin elasticity.

Complemented with the deep moisturising benefits of Marula Honey from New Zealand, our product enhances nourished skin at the most subtle and refined level.



SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Company At a Glance

Nama Perseroan / Company's Name	: PT Duta Intidaya, Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 26 Juli 2005 / July 26, 2005
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	: Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, made before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on its Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.
Bidang Usaha / Line of Business	: Perdagangan produk kesehatan dan kecantikan/ Trade of health and beauty products
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2016 / Shares Ownership as of 31 December 2016	: <ul style="list-style-type: none"> • PT Indah Sehat Cemerlang : 75,80% • PT Usaha Indah Abadi : 1,20% • Total Alliance Holdings Limited : 14,09% • Masyarakat / Public : 8,91%
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 640.159.200.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	: Rp 207.843.900.000
Tanggal Pencatatan / Listing Date	: 28 Juni 2016 / 28 June 2016
Kode Saham di Bursa Efek Indonesia / Stock Code at Indonesia Stock Exchange	: DAYA
Kantor Pusat / Head Office	: Hingga 9 April 2017, lokasi Kantor Pusat Perseroan / Until 9 April 2017, the location of the Head Office of the Company : Wisma Argo Manunggal Lantai 14 Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan 12930 Tel. : +62-21-2521131 Fax. : +62-21-2521132 Email : corporate.secretary@watsons.co.id Website : www.watsons.biz.id
	: Mulai tanggal 10 April 2017, lokasi kantor Pusat Perseroan / Since 10 April 2017, the location of the Head Office of the Company : EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37 Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870 Indonesia Telp : +6221 2128-3001 Fax : +6221 2128-3002 Email : corporate.secretary@watsons.co.id Website : www.watsons.biz.id



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005, sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Selama lima tahun terakhir, Perseroan mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 30,7% dari semula 12 gerai pada tahun 2012 menjadi 59 gerai pada bulan Desember 2016. Sampai dengan akhir tahun 2016, 59 gerai Perseroan telah beroperasi di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Sebagian besar gerai terletak di pusat perbelanjaan, yang dikelilingi oleh daerah pemukiman (*neighborhood shopping malls*) dengan kepadatan tinggi konsumen.

Perseroan adalah pemegang lisensi pelaku ritel Watsons di Indonesia, dimana A.S. Watson Group sebagai pemberi lisensi mengoperasikan lebih dari 13.300 gerai pada 25 pasar di Asia dan Eropa yang menggunakan merek Watsons dan merek lainnya sebagai portofolio A.S. Watson Group. Sejak tahun 2009, Watsons adalah "Merek apotek/gerai obat No. 1" berdasarkan "Top 1.000 Brands Survey" oleh Campaign Asia-Pacific. Sebagai pemberi lisensi, A.S. Watson Group memberikan dukungan kepada Perseroan dengan hal nasihat pemasaran dan teknis.

KEGIATAN USAHA

Business activities

Perseroan memiliki enam kegiatan usaha, yang terdiri atas kegiatan usaha utama dan penunjang, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, produk perawatan pribadi dan kulit, parfum dan kosmetik, produk-produk bayi dan barang dagangan umum pada gerai dan/atau apotek;
- b. menjalankan usaha di bidang perdagangan makanan dan minuman;
- c. menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain atas dasar komisi; dan

The Company was established under the name of PT Duta Intidaya on June 16, 2005, in accordance with Deed of Establishment No. 16 dated June 16, 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on its Decree No. C-20675.HT.01.01.TH.2005 dated July 26, 2005. During the last five years, the Company experienced a CAGR growth at the rate of 30.7% from 12 stores in 2012 to 59 stores in December 2016. By the end of 2016, 59 stores of the Company were operating in Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java and Bali. Most of the stores are located in shopping centers, surrounded by residential neighborhoods (*neighborhood shopping malls*) with high densities of consumers.

The Company is the licensee of the Watsons retail brand in Indonesia, where A.S. Watson Group as a licensor operates more than 13,300 stores in 25 markets in Asia and Europe, using the Watsons brand and other brands under the A.S. Watson Group's portfolio. Since 2009, Watsons is "Asia's No. 1 Pharmacy/Drugstore brand" in Campaign Asia-Pacific's "Top 1,000 Brands Survey". As a licensor, A.S. Watson Group provides support to the Company with marketing and technical advice.

The Company has six business activities, consisting of main and supporting business activities, with details as follows:

1. Main business activities:

- a. conduct business in the field of retailing and trading of health and beauty products, medicine, pharmacy goods, medical and wellness equipment, personal and skin care products, perfume and cosmetics, baby products and general merchandise in store and/or pharmacy;
- b. conduct business in the field of trading of food and beverages;
- c. act as agent/representative, sole agent, distributor, purveyor, franchise and supplier of any type of traded goods, whether for its own calculation or other party's calculation on a commission basis; and

- d. mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas.
2. Kegiatan usaha penunjang:
- a. memasarkan dan mendistribusikan di dalam negeri barang barang sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas; dan
 - b. menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk melaksanakan transaksi yang bersifat operasional dengan pihak ketiga.

Hingga akhir tahun 2016 Perseroan mengoperasikan 59 gerai yang tersebar di Jabodetabek, Cilegon, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Surabaya dan Bali.

- d. import any kind of goods related to the Company's business activities as mentioned above.

2. Supporting business activities:

- a. market and distribute domestically any type of goods in relation to the above main business activities of the Company; and
- b. engage with other activities which are required to support and/or related to the Company's business activities as mentioned above, including to conduct operational transaction with any third parties.

Up to the end of 2016, the Company operates 59 stores that spread across Jabotabek, Cilegon, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Surabaya and Bali.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

Hingga 31 Desember 2016, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan yang memegang 5% atau lebih saham Perseroan dan pemegang saham publik adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the structure and composition of the shareholders who held 5% or more of the shares of the Company and the public shareholders were as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Percentase Pemilikan / Ownership Percentage
PT Indah Sehat Cemerlang	1.575.398.000	75,80%
PT Usaha Indah Abadi	25.000.000	1,20%
Total Alliance Holdings Limited	292.876.200	14,09%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	185.164.800	8,91%

Hingga 31 Desember 2016, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the structure and composition of the Company's shareholders based on the classification of shareholders were as follows:

No.	Status Pemilik / Ownership Status	Total		
		Jumlah Pemegang Saham / Amount of Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Percentase Pemilikan / Ownership Percentage
Pemodal Nasional / National Investors				
1	Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	683	13.621.000	0,65535%
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	2	1.600.398.000	77,00000%
Sub Total / Sub Total		685	1.614.019.000	77,65535%
Pemodal Asing / Foreign Investors				
3	Perorangan Asing / Foreign Individual	2	130.000	0,00625%
4	Badan Usaha Asing / Offshore Entity	6	464.290.000	22,33840%
Sub Total / Sub Total		8	464.420.000	22,34465%
Total / Total		693	2.078.439.000	100,00000%



Hingga 31 Desember 2016, kepentingan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December, 2016, the interests of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the shares of the Company were as follows:

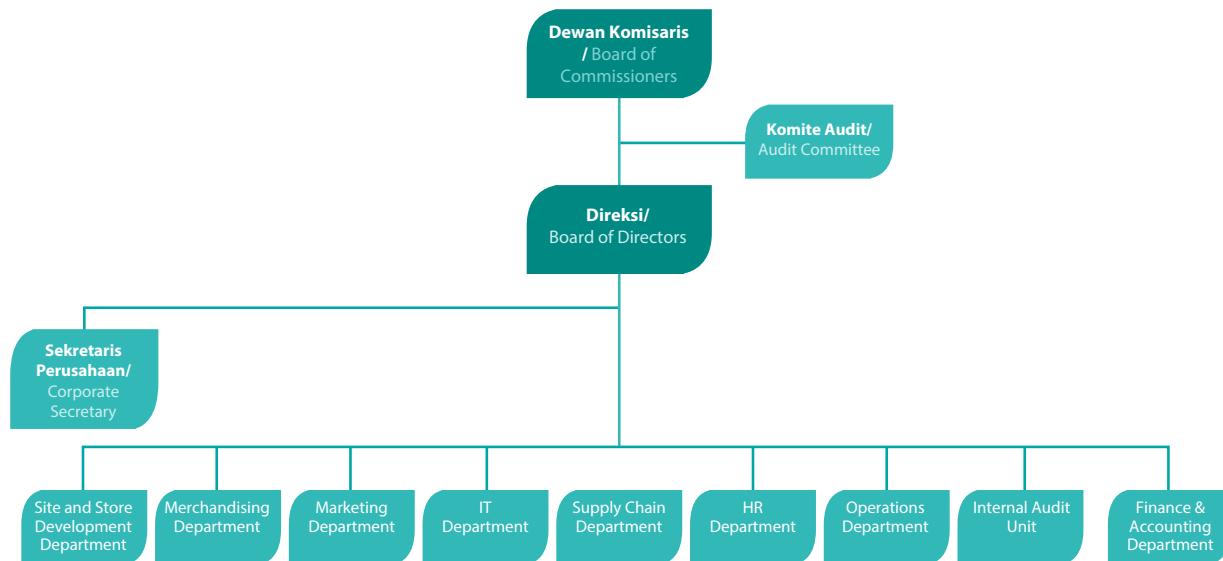
No.	Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Saham / Amount of Shares	Percentase / Percentage
1	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / President Commissioner (Independent Commissioner)	0	0,00000%
2	Sugito Walujo	Komisaris / Commissioner	0	0,00000%
3	Ayu Patricia Rachmat	Komisaris / Commissioner	0	0,00000%
4	Lilis Mulyawati	Presiden Direktur / President Director	0	0,00000%
5	Sukarnen	Direktur Independen / Independent Director	0	0,00000%
Total / Total			0	0,00000%



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure

Hingga 31 Desember 2016, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, the organization structure of the Company was as follows:



PETA JARINGAN OPERASIONAL Operational Network Map

Perseroan telah mengelola 59 gerai hingga 31 Desember 2016 dengan luas area pemasaran sebagai berikut:

The Company has maintained 59 stores as of 31 December 2016 in the following market areas:



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan handal. Khususnya dalam mendukung visi Perseroan untuk menjadi pemain utama bisnis ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia, kesiapan kompetensi SDM di Perseroan mutlak diperlukan untuk mendukung perkembangan bisnis di masa yang akan datang.

Untuk mendukung operasional Perseroan yang makin berkembang, jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2016 mencapai 527 karyawan, yang meningkat sebesar 20% dari tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan

To maintain the continuity of its business, the Company recognizes the importance of competent and reliable Human Resource (HR) support. Especially in supporting the vision of the Company to become a major player in the health and beauty retailing business in Indonesia, the readiness of HR competencies in the Company is absolutely necessary to support its future business development.

To support the growing operations, the number of employees of the Company reached 527 employees, representing an increase of 20% from the previous year.

Composition of employees

Berdasarkan tingkat pendidikan
Based on level of education

Pendidikan / Education	2016	2015	2014	2013	2012
Pasca Sarjana / Post-Graduate	7	3	9	6	5
Sarjana / Bachelor	146	103	149	137	92
Diploma / Diploma	25	27	20	28	12
SMA / High School	340	306	242	180	148
Total / Total	527	439	420	351	257

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Berdasarkan jenjang manajemen
Based on management level

Jenjang Manajemen / Management Level	2016	2015	2014	2013	2012
Manajer / Manager	38	14	10	9	8
Staf / Staff	489	425	410	342	249
Total / Total	527	439	420	351	257

Berdasarkan kelompok usia
Based on age group

Usia / Age	2016	2015	2014	2013	2012
41 – 50	45	20	17	13	10
31 – 40	26	85	161	137	99
< 31	456	334	242	201	148
Total / Total	527	439	420	351	257

Berdasarkan status ketenagakerjaan
Based on employment status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2016	2015	2014	2013	2012
Tetap / Permanent	307	228	224	163	102
Tidak Tetap / Non - Permanent	220	211	196	188	155
Total / Total	527	439	420	351	257

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengembangkan SDM yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen menjaga kesejahteraan karyawan pada tingkat yang kompetitif tanpa menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan tingkat kompensasi dari perusahaan-perusahaan lain dengan industri yang serupa. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh anggota staf ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Insentif dan bonus juga diberikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan indeks kinerja utama individu.

Perseroan telah menyediakan kesejahteraan kepada para stafnya berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.1269/PHIJSK-PK/PP/XI/2015 tanggal 2 November 2015.

Rekrutmen dan Pengembangan karyawan

Perseroan senantiasa melaksanakan sesi rekrutmen dan seleksi sesuai dengan keperluan usahanya. Proses seleksi dan rekrutmen mempertimbangkan juga prinsip kesetaraan dan kualifikasi dari masing-masing calon karyawan untuk posisi tertentu.

Untuk menjaga kompetensi SDM Perseroan, program pengembangan SDM diberikan untuk memungkinkan alih pengetahuan dan keterampilan para staf melalui pelatihan. Setiap karyawan baru akan menjalani masa orientasi, dimana karyawan baru diperkenalkan kepada karyawan lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Program pengembangan SDM disiapkan oleh Departemen HR, sehingga alih kemampuan teknis karyawan dilakukan secara internal.

Employee Facilities and Welfare

The Company develops sustainable HR. It is committed to maintaining employee welfare at competitive levels without deviating from the prevailing laws and regulations while taking into account the compensation level of other companies in similar industries. The Company also includes all staff members into the Employment BPJS and Health BPJS program. Incentives and bonuses are also awarded according to established criteria based on individual key performance indices.

The Company has been providing welfare to its staff based on the Decree of the Director General of Industrial Relations and Workers' Social Security No. KEP.1269 / PHIJSK-PK / PP / XI / 2015 dated November 2, 2015.

Recruitment and Employee Development

The Company continuously conducts recruitment and selection sessions in accordance with its business requirements. The recruitment and selection process will take into consideration the principle of equality and the qualifications of each candidate for a particular position.

To maintain the competency of the Company's HR, HR development programs are provided to enable the transfer of knowledge and skills of staff through training. Each new employee will have to undergo an orientation period, where new employees are introduced to other employees and activities related to the Company's business activities. HR development programs are prepared by the HR Department, so that the transfer of technical skills to employees is conducted internally.



LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Professions / Institutions

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
(member of PricewaterhouseCoopers global network)

Plaza 89
JI. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120

Perseroan menggunakan jasa profesional dari lembaga / profesi penunjang pasar modal di atas, dengan jumlah pembayaran keseluruhan untuk tahun 2016 adalah sekitar Rp 900 juta.

The Company used professional services from the above capital market supporting professions / institutions and incurred total fees in 2016 amounted to around Rp 900 million.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and
Analysis



ANALISA INDUSTRI Industry Analysis

Perekonomian Secara Umum

Berdasarkan Global Economy Prospect Edisi Januari 2017 yang diterbitkan Bank Dunia, perdagangan global yang stagnan, investasi yang belum tumbuh dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan menjadi faktor-faktor pengaruh negatif pada ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya 2,3% dan hanya akan meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2017. Namun demikian pertumbuhan ekonomi di negara berkembang akan jauh lebih baik pada tahun 2017, sejalan dengan menurunnya hambatan bagi eksportir dan semakin tumbuhnya permintaan domestik.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% di Indonesia pada tahun 2016 dan diproyeksikan menjadi 5,3% pada tahun 2017. Sebagai pengekspor komoditas terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki harga komoditas yang rendah yang tertolong oleh kebijakan moneter yang mengangkat permintaan domestik. Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan meningkatnya investasi swasta. Selain itu juga perlu konsolidasi kebijakan fiskal, mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari sektor energi, serta meningkatkan efisiensi pengeluaran masyarakat.

Perkembangan Industri Ritel

Berdasarkan Global Retail Development Index yang dikeluarkan oleh konsultan global A.T. Kearney, Indonesia masuk dalam lima besar industri ritel paling potensial di dunia. Meski pergerakan nilai tukar masih relatif fluktuatif, besarnya populasi sangat menarik minat investor untuk masuk ke industri ritel di Indonesia. Dengan jumlah penduduk sekitar 256 juta jiwa, penjualan dari industri ritel mencapai US\$ 324 miliar dengan rata-rata pertumbuhan antara tahun 2013-2015 saja berada di kisaran 2,3%.

Tumbuhnya pusat perbelanjaan hampir di seluruh wilayah Indonesia, meskipun belum menjangkau kota-kota kecil, namun telah menjadi kesempatan bagi pelaku ritel untuk melakukan ekspansi. Ditambah dengan adanya kebijakan ekonomi yang diberlakukan oleh pemerintah, termasuk pelonggaran daftar negatif investasi pada 50 sektor termasuk ritel dan e-Commerce telah membuat pasar ritel menjadi lebih menarik bagi para investor. Bahkan, kebijakan pemerintah dalam memperluas akses melalui pembangunan infrastruktur menciptakan suatu kesempatan bagi para pelaku ritel untuk memperluas usaha tersebut.

The Economy In General

Based on the Global Economy Prospect January 2017 Edition, published by the World Bank, stagnant global trade, undeveloped investment and rising policy uncertainty are factors negatively influencing the world economy. Global economic growth is estimated at 2.3% and will only increase to 2.7% by 2017. Nevertheless, economic growth in developing countries is expected to improve in 2017, in line with declining barriers for exporters and growing domestic demand.

The World Bank estimated an economic growth of 5.1% in Indonesia in 2016 and it is projected to be 5.3% by 2017. As the largest commodity exporter in Southeast Asia, Indonesia has low commodity prices which are supported by monetary policies that lift domestic demand. Indonesia is expected to boost economic growth in line with rising private investment. It also needs to consolidate fiscal policies, reduce dependence on revenues from the energy sector, and improve the efficiency of public spending.

Development of Retail Industry

Based on the Global Retail Development Index issued by the global consultant A.T. Kearney, Indonesia is in the top five of the most potential retail industries in the world. Although the movement of exchange rate is still relatively volatile, the size of the population is very attractive to investors to enter the retail industry in Indonesia. With a population of around 256 million, sales from the retail industry reached US\$ 324 billion with an average growth between 2013-2015 alone in the range of 2.3%.

The growth of shopping centers in almost all parts of Indonesia, although not yet reaching the small towns, has become an opportunity for retailers to expand. In addition, the economic policies adopted by the government, including the loosening of the negative list of investments in 50 sectors including retail and e-Commerce, has made the retail market more appealing to investors. Moreover, the government policy in expanding access through infrastructure development creates an opportunity for retailers to expand their business.

TINJAUAN OPERASI

Overview of Operations

Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada standar kualitas yang berlaku. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang ritel produk-produk kesehatan, kecantikan dan gaya hidup, Perseroan memiliki jaringan gerai yang semakin luas dengan standar tingkat pelayanan dan efisiensi yang tinggi.

Pada tahun 2016, jaringan gerai Perseroan bertambah sebanyak 13 gerai yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Surabaya dan Bali. Pasar kami terus mengalami perluasan setelah memperoleh sinergi operasional dengan aplikasi layanan transportasi Go-Jek melalui kanal Go Mart, serta kerja sama dengan Lazada dan Apotik Antar.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Tantangan dari faktor eksternal berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan sepanjang tahun 2016. Melalui ekspansi yang selektif dan efisiensi pada aktivitas operasi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 23,4% dari sebelumnya Rp 192,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 237,5 miliar pada tahun 2016. Langkah-langkah efisiensi yang dilakukan Direksi juga berhasil menurunkan kerugian komprehensif sebesar 31,6% dari sebelumnya mencatatkan kerugian sebesar Rp 35 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 24 miliar pada tahun 2016. Dengan pertumbuhan gerai dan pembukaan pasar-pasar baru melalui aplikasi berbasis teknologi informasi, Perseroan telah berhasil melakukan pengembangan terhadap kinerjanya.

The Company is committed to providing the best for its stakeholders by keeping abreast of the applicable quality standards. As a company engaged in the retail of health, beauty and lifestyle products, the Company has an increasingly widespread store network with a high standard of service and efficiency.

In 2016, the Company's store network increase by 13 stores that spread across DKI Jakarta, Banten, West Java, Surabaya and Bali. Our market has expanded further after achieving operational synergies with Go-Jek transport services through the Go Mart channel, as well as cooperation with Lazada and Apotik Antar.

The challenges of external factors were successfully dealt with by the Company throughout 2016. Through a selective expansion and efficiency in operating activities, the Company managed to record a 23.4% increase in revenue from the previous Rp 192.4 billion in 2015 to Rp 237.5 billion In 2016. Efficiency measures taken by the Board of Directors also succeeded in reducing the comprehensive loss by 31.6% from the previously recorded loss of Rp 35 billion in 2015 to Rp 24 billion in 2016. With the growth of outlets and opening of new markets through information technology-based applications, the Company has managed to further improve its performance.

Dalam jutaan Rp/In million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Pendapatan bersih	237.500	192.415	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(132.949)	(110.975)	Cost of revenue
Laba kotor	104.551	81.440	Gross profit
Beban usaha	(125.327)	(102.596)	Operating expenses
Kerugian selisih kurs, bersih	(27)	(57)	Foreign exchange losses, net
Beban lain-lain, bersih	(2.427)	-	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1.112	168	Finance income
Biaya keuangan	(1.468)	(9.785)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23.586)	(30.830)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(544)	(4.424)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(24.130)	(35.254)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	169	223	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(23.961)	(35.031)	Total comprehensive loss for the year

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review

Aset

Jumlah Aset konsolidasi per 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 56,96% dari sebelumnya Rp 126,99 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp 199,33 miliar. Peningkatan terjadi baik pada Aset Lancar sebesar 73,62% mencapai Rp 137,98 miliar dari sebelumnya Rp 79,47 miliar pada 31 Desember 2015, maupun Aset Tidak Lancar sebesar 29,10% mencapai Rp 61,35 miliar dari sebelumnya Rp 47,52 miliar pada 31 Desember 2015.

Assets

Total consolidated assets as of December 31, 2016 increased by 56.96% to Rp 199.33 billion from Rp 126.99 billion as at 31 December 2015. The Current Assets has increased by 73.62% to Rp 137.98 billion from Rp 79.47 billion as at December 31, 2015 and Non-Current Assets has increased by 29.10% to Rp 61.35 billion from Rp 47.52 billion as at December 31, 2015.

Dalam jutaan Rp/In million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Aset Lancar	137.984	79.473	Current Assets
Aset Tidak Lancar	61.348	47.525	Non-Current Assets
Jumlah Aset	199.332	126.998	Total Assets

Aset lancar

Aset lancar telah mengalami kenaikan sebesar 73,62 % mencapai Rp 137,98 miliar dari sebelumnya Rp 79,47 miliar hingga 31 Desember 2015. Terjadi peningkatan signifikan pada setara kas sebesar 350,6% dari sebelumnya Rp 12,42 miliar menjadi Rp 55,97 miliar. Peningkatan juga terjadi pada piutang usaha pihak ketiga sebesar 149,1% dari sebelumnya Rp 3,75 miliar menjadi Rp 9,34 miliar, serta persediaan bersih sebesar 29,38% yang sebelumnya sebesar Rp 43,33 miliar dan telah meningkat menjadi sebesar Rp 56,06 miliar.

Current assets

Current assets has increased by 73.62% to Rp 137.98 billion from Rp 79.47 billion as at December 31, 2015. Cash and cash equivalents significantly increased by 350.6% to Rp 55.97 from the previous Rp 12.42 billion. Increase also occurred in trade receivables from third parties with an increase of 149.1% from the previous Rp 3.75 billion to Rp 9.34 billion, and net inventory has increased by 29.38% to Rp 56.06 billion from Rp 43.33 billion.

Aset tidak lancar

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 29,10% mencapai Rp 61,35 miliar dari sebelumnya Rp 47,52 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini diperoleh menyusul adanya biaya dibayar dimuka sebesar 140,55% dari sebelumnya Rp 5,13 miliar menjadi Rp 12,34 miliar. Selain itu terdapat kenaikan uang jaminan sebesar 27,51% dari sebesar Rp 7,26 miliar menjadi Rp 9,25 miliar.

Non-current assets

Non-current assets increased by 29.10% to Rp 61.35 billion from Rp 47.52 billion as at December 31, 2015. This increase was attributed to the increase in prepaid expenses by 140.55% from the previous Rp 5.13 billion to Rp 12.34 billion. In addition, there was a 27.51% increase in security deposit from Rp 7.26 billion to Rp 9.25 billion.

Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 99,74 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21,86% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 81,85 miliar.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2016 were Rp 99.74 billion or an increase of 21.86% compared to Rp 81.85 billion recorded in 2015.

Dalam jutaan Rp/In million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Jumlah liabilitas jangka pendek	83.891	79.255	Current Liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	15.853	2.595	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	99.744	81.850	Total Liabilities

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 5,85% dari sebelumnya Rp 79,25 miliar menjadi Rp 83,89 miliar. Peningkatan paling besar berasal dari liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar 334.33% dari sebesar Rp 798 juta menjadi Rp 3,466 miliar, yang diikuti kenaikan akrual sebesar 175,13% dari sebelumnya Rp 5,67 miliar menjadi Rp 15,60 miliar. Peningkatan juga terjadi pada utang usaha sebesar 37,96% dari sebelumnya Rp 41,46 miliar menjadi Rp 57,20 miliar.

Liabilitas jangka panjang

Diperolehnya fasilitas pinjaman baru membuat nilai liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 509,62% dari sebelumnya Rp 2,60 miliar menjadi Rp 15,85 miliar. Terdapat peningkatan jumlah yang harus dibayarkan kepada pihak terkait sebesar Rp 11,54 miliar. Selain itu terdapat kenaikan imbalan pasca kerja sebesar 65,77% dari sebelumnya Rp 2,60 miliar menjadi Rp 4,31 miliar.

Ekuitas

Perseroan mencatat Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 99,59 miliar atau meningkat sebesar 120,58% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 45,15 miliar. Penawaran umum perdana saham membuat modal disetor mengalami peningkatan sebesar 49,24% dari sebelumnya Rp 160,04 miliar menjadi Rp 238,84 miliar. Namun demikian terdapat kenaikan akumulasi kerugian sebesar 20,85% dari sebelumnya Rp 114,89 miliar menjadi Rp 138,85 miliar.

Short-term liabilities

Short-term liabilities increased by 5.85% from Rp 79.25 billion to Rp 83.89 billion. The largest increase came from short-term employee benefits liabilities of 334.33% representing a jump from Rp 798 million to Rp 3.466 billion, followed by an accrual of 175.13% from Rp 5.67 billion to Rp 15.60 billion. The increase also occurred in the trade payable of 37.96% from the previous Rp 41.46 billion to Rp 57.20 billion.

Long-term liabilities

The acquisition of new loan facilities made the Company's long-term liabilities value increased by 509.62% from the previous Rp 2.60 billion to Rp 15.85 billion. There is an increase in payable to related party in 2016 amounting to Rp 11.54 billion. In addition, there was an increase in post-employment benefits by 65.77% from Rp 2.60 billion to Rp 4.31 billion.

Equity

The Company recorded total equity as of December 31, 2016 amounting to Rp 99.59 billion or an increase of 120.58% compared to the year of 2015 which amounted to Rp 45.15 billion. Initial public offering of shares made the paid in capital increased by 49.24% from Rp160.04 billion to Rp238.84 billion at the end of 2016. However, there were accumulated losses increase of 20.85% from the previous Rp 114.89 billion to Rp 138.85 billion.

Dalam jutaan Rp/In million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Modal Saham :			Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	207.844	160.040	Issued and fully paid-in capital
Tambahan modal disetor	30.997	-	Additional paid in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	(400)	-	Employee stock allocation reserve
Akumulasi kerugian	(138.853)	(114.892)	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	99.588	45.148	Total equity

Laba Rugi

Pendapatan

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2016 sebesar 23,43% menjadi Rp 237,50 miliar dibanding sebesar Rp 192,42 miliar pada tahun 2015. Eksplansi usaha yang dilakukan Perseroan, melalui pembukaan gerai-gerai baru dan pengembangan online yang menyebabkan peningkatan pendapatan.

Profit and loss

Income

The Company increased its revenue in 2016 by 23.43% to Rp 237.50 billion from Rp 192.42 billion in 2015. The expansion of the Company's business, through the opening of new outlets and online expansion drove the revenue increase.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review

Dalam US\$/In US\$
Dalam jutaan Rp/In million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Pendapatan bersih	237.500	192.415	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(132.949)	(110.975)	Cost of revenue
Laba kotor	104.551	81.440	Gross profit
Beban usaha	(125.327)	(102.596)	Operating expenses
Kerugian selisih kurs, bersih	(27)	(57)	Foreign exchange losses, net
Beban lain-lain, bersih	(2.427)	-	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1.112	168	Finance income
Biaya keuangan	(1.468)	(9.785)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23.586)	(30.830)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(544)	(4.424)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(24.130)	(35.254)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	169	223	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(23.961)	(35.031)	Total comprehensive loss for the year

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2016 tercatat sebesar Rp 132,95 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 19,80% dari Rp 110,98 miliar pada tahun 2015. Namun demikian beban operasional, salah satunya dari pembukaan gerai-gerai baru, mengalami peningkatan sebesar 22,15% menjadi sebesar Rp 125,33 miliar dari sebelumnya Rp 102,60 miliar.

Rugi Bersih

Perseroan mencatat penurunan kerugian bersih tahun berjalan sebesar 31,55% menjadi Rp 24,13 miliar dari sebelumnya rugi Rp 35,254 miliar pada tahun 2015. Berkurangnya biaya keuangan sebesar 84,98% menjadi hanya Rp 1,47 miliar dari sebelumnya Rp 9,79 miliar menjadi salah satu kontributor utama penurunan kerugian.

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITIAS Solvency and Collectibility

Solvabilitas dan Kolektibilitias

Aset lancar sebesar Rp 137,98 miliar melebihi jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp 83,89 miliar, naik sebesar Rp 54,09 miliar dengan rasio berjalan yang bertambah dari 1,00 pada tahun 2015 menjadi 1,64 pada tahun 2016.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang di tahun 2016 tercatat rata-rata selama 15 hari masih dapat diterima. Semua piutang yang dicatat dalam pembukuan Perseroan termasuk dalam kategori "Lancar".

Cost of Revenue

The cost of revenues in 2016 was recorded at Rp 132.95 billion or an increase of 19.80% from Rp 110.98 billion in 2015. However, operational expenses, among others from opening new outlets, increased by 22.15% to Rp 125.33 billion from Rp 102.60 billion.

Net loss

The Company recorded a 31.55% decrease in net loss in the current year to Rp 24.13 billion from a loss of Rp 35.254 billion in 2015. The financial cost decreased by 84.98% to Rp 1.47 billion from Rp 9.79 billion which become one of the main contributors to the reduction of the losses.

Solvency and Collectibility

The current assets of Rp 137.98 billion exceeds total current liabilities of Rp 83.89 billion by Rp 54.09 billion with current ratio increased to 1.64 in 2016 from 1.00 in 2015.

Collectible Receivables

The collectability of receivables in 2016 is recorded at the average of 15 days which is satisfactory. All receivables recorded in the Company's books are included under the "Current" category.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management over Capital Structure

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 120,58% menjadi Rp 99,6 miliar pada tahun 2016 dengan berkurangnya debt to equity ratio dari 1,81 pada tahun 2015 menjadi 1,00 pada tahun 2016. Kondisi ini sejalan dengan kebijakan efisiensi biaya dan ekspansi, termasuk dalam hal permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan berorientasi untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan bahwa struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perseroan, efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi pada peluang investasi yang strategis.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 2016

Perseroan tidak memiliki ikatan material apapun untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2016.

The amount of total equity increased by 120.58% to Rp 99.6 billion in 2016 with debt to equity ratio decreased from 1.81 in 2015 to 1.00 in 2016. This condition is in line with the policy of cost efficiency and expansion, including in terms of capital.

In managing capital, the Company is oriented to maintain the Company's business continuity, maximize benefits for shareholders and other stakeholders and maintain optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company routinely reviews and manages the capital structure to ensure that the capital structure and returns are optimized for the shareholders, taking into account the Company's future capital requirements, capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projections on strategic investment opportunities.

Materials Association for Capital Goods Investment 2016

The Company did not have any material bonds for capital goods investment throughout 2016.



BELANJA MODAL

Capex

Perseroan tidak memiliki kontrak penting sehubungan dengan barang modal, bagaimanapun, Perseroan telah mengeluarkan biaya sekitar Rp 15,7 miliar dalam tahun 2016 untuk peningkatan mutu peralatan gerai dan peralatan terkait lainnya sehubungan dengan pembukaan gerai-gerai baru yang telah direncanakan.

The Company does not have a material contract for capital goods, however, the Company have spent around Rp 15.7 billion in year 2016 for store leasehold improvements and related equipment pertinent to the planned opening of the new stores.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

In accordance with the Company Law, the Company may distribute dividends in cash or shares provided that (1) its shareholders have approved such distribution at the Companys' annual GMS or at the extraordinary GMS and (2) the Company has sufficient net profits available for such purpose.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang: (i) hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan dan (ii) tidak mempengaruhi atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mempengaruhi kegiatan usahanya. Dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Before the end of a financial year, an interim dividend may be distributed as long as it is allowed by the articles of association of the Company and provided that the interim dividend does not: (i) result in the Company's net assets becoming less than the total issued and paid-up capital and statutory reserves; and (ii) disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to its creditors or disrupt its activities. The interim dividend shall be payable based on the Board of Director's decision after obtaining approval from the Board of Commissioners. In the event where the Company suffered a loss after the distribution of interim dividends at the end of the financial year, the interim dividends that had already been distributed must be returned to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the return process by the shareholders.

Perseroan dapat membagikan dividen bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan setelah menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

The Company may distribute dividend depending on the Company's current year profit after considering certain financial indicators and a resolution of GMS in accordance with the articles of association and prevailing regulations.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Proceeds of Public Offering

Hingga akhir tahun 2016, realisasi dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2016, the realization of proceeds from the Company's initial public offering is as follows:

No	Jenis Penawaran Umum/ Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Value of IPO Realization Fee			Rencana Penggunaan Dana / Use of Proceeds Plan			Realisasi Penggunaan Dana / Use of Proceeds Realization			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining IPO Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum / Amount of IPO Proceeds	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	Hasil Bersih/ Net Revenue	Pembayaran Hutang Bank / Bank Loan Repayment	Eksplansi Kegiatan Usaha, Modal Kerja dan Belanja Modal / Expansion of Business Activities, Working Capital and Capital Expenditure	Total / Jumlah	Pembayaran Hutang Bank / Bank Loan Repayment	Eksplansi Kegiatan Usaha, Modal Kerja dan Belanja Modal / Expansion of Business Activities, Working Capital and Capital Expenditure	Jumlah / Total	
1	Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering of shares	28 Juni 2016 / 28 June, 2016	86,047,380,000	7,245,622,852	78,801,757,148	29,140,000,000	49,661,757,148	78,801,757,148	29,140,000,000	11,453,048,374	40,593,048,374	38,208,708,774

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Impact of Accounting Policy Changes

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

There was no change to the accounting policy in the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2016.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Impact of Regulatory Changes

Di tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

In 2016, there was no change in legislation that had a significant impact on the Company's revenues.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI EMITEN

Important Legal Matter

Selama tahun 2016, baik Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat dalam perkara maupun sengketa apapun di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau dengan cara arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan, masalah perburuhan/ hubungan industrial atau kapailitan atau mengajukan permohonan kapailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukannya dan/ atau kelangsungan usaha Perseroan.

During 2016, neither the Company nor any members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company were involved in any case or dispute outside the court and/or civil, criminal and/or other disputes in the judiciary and/or through arbitration, either in Indonesia or abroad, or any administrative disputes with authorized government agencies including disputes relating to taxation, industrial labor, bankruptcy issues or filing a petition for bankruptcy, or facing a substantive and material liability position of his/her and/or business sustainability of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Facts After the Public Accountant Reporting Date

Sekjak tanggal laporan akuntan tahun buku Perseroan 2016, tidak ada fakta material yang dapat memiliki dampak merugikan terhadap Perseroan.

Perseroan telah melakukan perubahan alamat kantor, beserta nomor telepon dan faksimili kantor pusat, dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 11 April 2017 sehubungan dengan alamat dan nomor kontak baru Perseroan yang telah tercantum pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Namun demikian, perubahan tersebut tidak dianggap material dan perubahan tersebut disebutkan dalam Laporan Tahunan ini untuk keperluan para pemangku kepentingan Perseroan. Mariawati telah diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2017.

Susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut sejak 10 Maret 2017:

Presiden Direktur / President Director	:	Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Direktur Independen / Independent Director	:	Sukarnen Suwanto
Direktur / Director	:	Mariawati

Since the date of the public accountant report with respect to the Company's financial year in 2016, there are no material facts that would have an adverse impact on the Company.

The Company has changed the address, phone number, and faximile number of its head office, and notified to the Financial Services Authority on 11 April 2017 about its new address and contact number, the details of which are stated in the section about Company's Profile in this Annual Report. However, such changes would not be considered as material and they are mentioned here at the Company Profile section for the benefit of the Company's stakeholders. Mariawati was appointed by the Director of the Company at the Extraordinary GMS held on 10 March 2017.

The Composition of the Board of Directors of the Company was as follows from 10 March 2017 :



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Facts After the Public Accountant Reporting Date

Profil Direktur Director's Profile

Mariawati
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Mariawati memperoleh gelar Master Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998.

Mariawati bergabung dengan perusahaan di bulan Januari 2017 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 10 Maret 2017, membawahi bidang akuntansi dan keuangan. Mariawati memulai karirnya di firma akuntan publik Deloitte Touche dan PricewaterhouseCoopers. Mariawati telah berpengalaman selama 19 tahun dalam sektor manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman yang berasal dari perusahaan-perusahaan ritel seperti grup Carrefour dan grup PT Mitra Adiperkasa.

Selama masa kerja yang telah dijalani, Mariawati bertanggung jawab untuk mengelola aktivitas keuangan perusahaan, termasuk perbendaharaan, perpajakan, pelaporan sehubungan dengan kepatuhan peraturan dan perencanaan keuangan dan anggaran, pengawasan internal baik pemeriksaan atau audit internal dan eksternal.

Indonesian citizen, aged 40. Mariawati received her Accounting Master Degree from University of Indonesia in 2000 and Bachelor Degree of Accounting from Parahyangan Catholic University in 1998.

Mariawati joined the Company in January 2017 and was appointed as a Director of the Company on 10 March 2017. She is in charge of the finance and accounting sectors. She started her career at public accounting firms Deloitte Touche and PricewaterhouseCoopers. She has over 19 years of experience in financial and accounting management of companies, 11 years of such experience was gained from retail companies such as the Carrefour group and PT Mitra Adiperkasa group.

In her former positions, Mariawati was responsible for managing the financial activities of companies, including treasury, taxation, regulatory reporting, financial and budgets planning, internal controls as well as internal and external auditing.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA Business Prospects and Strategies

Prospek Usaha 2017

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan kelas menengah di Indonesia yang lebih tahan terhadap tekanan ekonomi merupakan pasar yang menjanjikan. Untuk itu kebijakan ekspansi masih akan mewarnai aktivitas Perseroan di tahun 2017. Meskipun diperkirakan oleh Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan bergerak banyak dari kisaran 5,3%, Perseroan yakin dengan jajaran produk yang ditawarkan oleh jaringan ritel Watsons Indonesia tetap menarik bagi pelanggan.

Perseroan juga menaruh harapan besar pada peluncuran aplikasi mobile Watsons Indonesia sebagai akses pasar baru di bidang e-commerce. Dengan potensi pertumbuhan yang besar, diiringi dengan tren belanja online yang semakin kuat, Perseroan yakin dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi pada tahun 2017.

Perseroan juga tetap menjaga struktur biaya tetap pada tingkat yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham. Hal ini akan menjaga kesinambungan hidup Perseroan sekaligus meningkatkan nilai saham Perseroan, serta meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan lainnya dalam Perseroan.

Business Prospects 2017

The Company believes that the growth of the middle class in Indonesia which is more resistant to economic pressures is a promising market. Therefore, the expansion policy will still color the Company's activities in 2017. Although it is estimated by the World Bank that Indonesia's economic growth will not move much from the 5.3% range, the Company believes that the range of products offered by Watsons Indonesia's retail network remains attractive to customers.

The Company also puts great expectations on the launch of Watsons Indonesia's mobile App as a new market access in the field of e-commerce. With huge growth potential, along with the increasingly strong online shopping trend, the Company is confident of achieving a better performance in 2017.

The Company also maintains a fixed cost structure at a level that can be accounted for by shareholders. This will maintain the Company's sustainability while enhancing the value of the Company's shares, and increasing the trust of other stakeholders in the Company.



PROSPEK DAN STRATEGI USAHA Business Prospects and Strategies

Strategi Usaha

Dengan mempertimbangkan potensi yang kuat dari portofolio produk Perseroan dalam menarik permintaan yang berkelanjutan dari konsumen, Perseroan memiliki kesempatan yang besar untuk meningkatkan volume penjualannya dan memperluas pangsa pasarnya. Keberhasilan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan tren dan untuk mempertahankan produk-produk yang dianggap sebagai produk yang memberikan nilai lebih kepada konsumen, dan memenuhi demografi dan preferensi dan permintaan konsumen.

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya melalui berbagai strategi dengan secara khusus menitikberatkan kepada elemen utama yaitu :

1. melanjutkan pelebaran jaringan gerainya di berbagai wilayah di indonesia;
2. mengoptimalkan profitabilitas gerai melalui reparasi gerai dan segmentasi pasar;
3. memberikan harga yang kompetitif dan promosi;
4. meningkatkan keterlibatan konsumen dan memelihara loyalitas merek melalui Customer Royalty Management;
5. mengembangkan lebih lanjut e-commerce dan diversifikasi saluran penjualan;
6. mengembangkan lebih lanjut hubungan strategis dengan pemasok utama dan penawaran *own brand and exclusive* untuk meningkatkan marjin keuntungan dan efisiensi biaya.

Business Strategy

Considering the strong potential of our Company's product portfolio in attracting continuous demand from consumers, the Company has a great opportunity to increase its sales volume and expand its market share. The Company's success depends on the Company's ability to anticipate changing trends and to maintain products that are perceived as products that are valuable to the consumers, and meet the demographics, preferences and demand of the consumers.

The Company continuously strives to develop its business through various strategies with specific emphasis on the following key elements :

1. continue to widen the network of outlets in various regions in Indonesia;
2. optimize the profitability of outlets through store repairs and market segmentation;
3. provide competitive prices and promotions;
4. increase consumer engagement and maintain brand loyalty through Customer Royalty Management;
5. further develop e-Commerce and diversify sales channels; and
6. further develop strategic relationships with key suppliers and own brand and exclusive offerings to improve profit margins and cost efficiency.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





"Perseroan percaya bahwa praktik tata kelola perusahaan yang efektif merupakan fundamental untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan meningkatkan nilai pemegang saham."

The Company believes that effective corporate governance practices are fundamental to safeguarding interests of shareholders and other stakeholders and enhancing shareholder value.





PRINSIP-PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Principles and Objectives of Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif merupakan hal yang fundamental untuk meningkatkan kepentingan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di dalam bidang industri yang dilakukan. Untuk itu, Perseroan berusaha untuk menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam posisinya sebagai badan usaha yang bertanggung jawab. Komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan ini didorong oleh kesadaran Perseroan dalam mengelola keberlangsungan usaha, menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta mengembangkan suatu budaya korporasi yang dapat diandalkan dan penuh etika.

The Company believes that effective corporate governance practices are fundamental to enhancing the interests of shareholders and other stakeholders and to increase the Company's competitiveness in the industry. Therefore, the Company strives to maintain high standards of corporate governance in accordance with the applicable rules and regulations as a responsible business entity. The commitment to attain high standards of corporate governance is driven by the Company's awareness of the importance of good corporate governance to maintaining business continuity, safeguarding interests of shareholders and other stakeholders as well as developing a reliable and ethical corporate culture.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) mengatur bahwa organ pengambil keputusan Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi-fungsinya sebagaimana diatur berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan. Sedangkan dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, struktur organisasi disusun secara sistematis untuk menjaga efektifitas manajemen serta untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan.

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law) stipulates that the Company's decisions making entities shall consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. All three entities have the authority and responsibilities according to their functions stipulated in the Company Law and the articles of association of the Company. While in running the Company's organization, the organizational structure is arranged systematically to maintain the effectiveness of management and to avoid the potential occurrence of conflict of interest.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, berdasarkan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal. RUPS memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha jangka panjang Perseroan.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan yang menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali. Pada RUPS Luar Biasa tersebut, para pemegang saham menyetujui antara lain, penawaran saham perdana dan perubahan status Perseroan dari perusahaan swasta menjadi perusahaan publik.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggungjawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan kepada Direksi. Dewan Komisaris dapat memberikan pengarahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan kebijakan maupun tindakan dari Direksi selalu memenuhi prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a platform for shareholders to adopt important resolutions for the Company, pursuant to the provisions of the Company Law, the Company's articles of association and related regulations issued by regulators in the capital market. The GMS holds all powers not submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Decisions taken in the GMS are based on the Company's long-term business interests.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the articles of association, approving the Company's annual financial statements, determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and adopting resolutions regarding the actions of the corporation or other strategic decisions submitted by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their obligations and rights in accordance with the articles of association of the Company and laws and regulations.

The GMS shall be held at least once a year referred to as Annual GMS. Outside the Annual GMS, it is permissible to convene a GMS called the Extraordinary GMS. In 2016, the Company held one Extraordinary GMS. At the Extraordinary GMS shareholders approved resolutions among others, the initial public offering and the change of the Company's status from a private company to a public company.

The Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has an obligation to supervise the Board of Directors. The Board of Commissioners may provide direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the policies and actions of the Board of Directors comply with the principles of good corporate governance.

Dewan Komisaris Perseroan tunduk pada persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam piagam Dewan Komisaris, UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal. Adapun masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah tiga tahun dimulai sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dimana penunjukkan telah disetujui, tanpa mengesampingkan hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris Perseroan judibantu oleh Komite Audit Perseroan.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris yang telah efektif sejak Maret 2016.

Piagam Dewan Komisaris disusun secara khusus sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab untuk memaksimalkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi.

Tugas dan Wewenang

Secara umum tugas dan wewenang dari Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- (a) untuk memberikan tanggapan dan rekomendasi terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
- (b) untuk mengawasi dan menasihati Direksi mengenai risiko-risiko usaha Perseroan serta usaha-usaha oleh manajemen dan kebijakan-kebijakan pengendalian internal;
- (c) untuk mengawasi dan menasihati Direksi mengenai persiapan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- (d) untuk memberikan verifikasi (sign off) atas laporan mengenai kegiatan-kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat untuk departemen-departemen Perseroan berikut termasuk namun tidak terbatas pada: keuangan, penjualan, operasional gerai, pembelian, supply chain dan logistik, personalia, dan informasi dan teknologi dalam laporan tahunan dan untuk meninjau kembali dan menyetujui laporan tahunan;
- (e) untuk melaksanakan fungsi-fungsi penunjukkan dan remunerasi;
- (f) untuk menyiapkan dan menjaga notulen rapat Dewan Komisaris; dan
- (g) untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan saham olehnya atau masing-masing anggota keluarganya di Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain.

The Board of Commissioners of the Company is subject to the provisions set forth in its charter, the Company Law, the Company's articles of association and regulations issued by regulators in the capital market. The term of office of the members of the Board of Commissioners of the Company shall be three years commencing from the date determined at the GMS at which the appointment is approved, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Audit Committee of the Company.

Statement of Establishment of Charter of the Board of Commissioners

The Company has adopted the Charter of the Board of Commissioners effective as of March 2016.

The Board of Commissioners' Charter is specifically established as a working guideline for the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent, and responsible manner and to maximize their performance in supervising the management activities performed by the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- (a) to provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors;
- (b) to supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts and internal control policies;
- (c) to supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- (d) to provide verification (sign-off) of the report on its supervision and advisory activities of the following Company's departments including but not limited to: finance, trading, store operations, buying, supply chain & logistics, human resources, and information technology in the annual report and to review and approve the annual report;
- (e) to carry out nomination and remuneration functions;
- (f) to prepare and maintain minutes of Board of Commissioners' meetings; and
- (g) to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and other companies.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris atau mengadakan rapat bersama dengan Direksi Perseroan dan departemen lainnya dari Perseroan. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam piagam Dewan Komisaris dan anggaran dasar Perseroan yang mana sejalan dengan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan tiga kali rapat Dewan Komisaris dan satu kali rapat bersama dengan Direksi.

Sehubungan dengan rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, baik Zannuba Arifah Chafsoh Rahman, Sugito Walujo, dan Ayu Patricia Rachmat selaku Komisaris Perseroan selalu menghadiri setiap rapat yang diselenggarakan. Sehingga kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, gaji dan/atau upah dan/atau tunjangan yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris akan ditetapkan dalam RUPS, yang jumlahnya akan ditentukan dan disahkan berdasarkan keputusan yang disetujui pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada bulan Juni tahun 2017.

Jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan akan tunduk kepada peninjauan dari waktu ke waktu. Remunerasi tersebut ditentukan berdasarkan referensi terhadap kinerja Perseroan, setiap kinerja dari masing-masing individu anggota dan kondisi pasar yang berlaku.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan personil utama manajemen Perseroan lainnya telah diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2016.

Policy and Frequency of the Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners of the Company shall hold meetings among its members or hold joint meetings with the Board of Directors of the Company and other departments of the Company. Policies for holding Board of Commissioners' meetings can be found in its charter and the Company's articles of association which are in line with related regulations issued by capital market regulator.

During 2016, the Board of Commissioners of the Company has organized three meetings of the Board of Commissioners and one joint meeting with the Board of Directors.

In relation to the meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Zannuba Arifah Chafsoh Rahman, Sugito Walujo, and Ayu Patricia Rachmat as the Commissioners of the Company all attended each meeting held. Therefore, the attendance of all members of the Board of Commissioners was 100%.

Board of Commissioners' Remuneration

Under the Company Law and the Company's articles of association, the salary and / or fees and / or allowances to be granted to the members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, which amount will be determined and confirmed based on resolutions to be passed at the Annual GMS of the Company to be held in June 2017.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners of the Company is subject to review from time to time. Such remuneration is determined by reference to the performance of the Company, each member's personal performance and the prevailing market conditions.

The amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and other key management personnel of the Company has been disclosed in the 2016 financial statements of the Company.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan tata kelola perusahaan pada seluruh tingkatan dari jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengurusan atas seluruh kegiatan usaha dari Perseroan dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana yang diatur dalam piagamnya, UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal. Sesuai anggaran dasar Perseroan, Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak pengangkatannya disetujui pada RUPS yang mana dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang telah efektif sejak Maret 2016.

Piagam Direksi disusun secara khusus sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan Perseroan serta guna memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan.

Tugas dan Wewenang

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan operasional Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- (a) untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan dan maksud-maksudnya, anggaran dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- (b) untuk mengadakan suatu RUPS atau RUPS lainnya sebagaimana diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku;
- (c) untuk menyusun dan menerapkan rencana kerja tahunan Perseroan, yang akan diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuannya;
- (d) untuk melakukan pemeriksaan-pemeriksaan dan evaluasi-evaluasi mengenai efisiensi dan efektivitas Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada sektor-sektor sebagai berikut: keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan dan teknologi informasi;

The Board of Directors of the Company is collectively responsible for managing the Company and implementing corporate governance at all levels of the organization.

The Board of Directors is fully responsible for the operation of all business activities of the Company subject to the provisions set forth in its charter, the Company Law, the Company's articles of association and regulations issued by the regulator in the capital market. In accordance with the articles of association of the Company, the Board of Directors shall be appointed by the GMS for a period of three years commencing from the date determined at the GMS, at which the appointment is approved, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Statement of Establishment of Charter of the Board of Directors

The Company has established the Charter of the Board of Directors effective as of March 2016.

The Board of Directors' Charter is specifically established as working guidelines for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent, and responsible manner in order to achieve the objectives of the Company as well as to meet the expectation of the stakeholders.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the management and operation of the Company, with the following duties and responsibilities:

- (a) to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, the articles of association, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of good corporate governance;
- (b) to convene an annual GMS or other GMS as governed under prevailing laws and regulations;
- (c) to formulate and implement the Company's annual work plan, which will be submitted to the Board of Commissioners for approval;
- (d) to conduct examinations and evaluations of the efficiency and effectiveness of the Company including but not limited to the following sectors: financial, accounting, operational, human resources, sales and information technology;

DIREKSI

Board of Directors

- (e) untuk mendirikan struktur organisasi Perseroan, yang dilengkapi dengan tugas- tugas yang terperinci untuk masing-masing divisi dan unit usaha;
- (f) untuk mengatur, menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- (g) untuk menyiapkan dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan; dan
- (h) untuk menyiapkan dan menyampaikan informasi materiil kepada masyarakat.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat antar anggota Direksi atau mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris Perseroan dan departemen Perseroan lainnya. Kebijakan untuk melaksanakan rapat Direksi tercantum di dalam Piagam Direksi dan anggaran dasar Perseroan yang sejalan dengan peraturan-peraturan terkait yang ditetapkan oleh regulator di bidang pasar modal.

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan penting dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

Selama tahun 2016, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan enam kali rapat Direksi dan satu kali Rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sehubungan dengan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, baik Lilis Mulyawati dan Sukarnen selaku direktur Perseroan selalu hadir dalam rapat tersebut. Sehingga kehadiran kedua Direktur tersebut adalah 100%.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan UUPT dan anggaran dasar Perseroan, gaji dan/atau pemasukan dan/atau manfaat yang diberikan kepada Direksi akan ditetapkan oleh RUPS dan RUPS dapat mendelegasikan ewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada 10 Maret 2017, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan gaji dan/atau upah dan/atau manfaat bagi anggota Direksi.

- (e) to establish the organizational structure of the Company, complete with detailed tasks for each division and business unit;
- (f) to arrange for, keep and maintain the Company's shareholders register and special shareholders register;
- (g) to prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report; and
- (h) to prepare and communicate material information to the public.

Policy and Frequency of the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors of the Company shall hold meetings among its members or hold joint meetings with the Board of Commissioners of the Company and other departments of the Company. Policies for holding Board of Directors' meetings are set out in the Charter of the Board of Directors and Company's articles of association which are in line with related regulations issued by the regulator in the capital market.

The Board of Directors shall hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once in every 4 (four) months. Important policies and strategic decisions are decided at Board of Directors Meeting.

During 2016, the Board of Directors of the Company has organized six meetings of the Board of Directors and one joint meeting with the Board of Commissioners. In relation to the meetings of the Board of Directors and the joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Lilis Mulyawati and Sukarnen as the Directors of the Company attended such meeting. Therefore, the attendance of both Directors was 100%.

Board of Directors' Remuneration

Under the Company Law and the Company's articles of association, the salary and/or fees and/or benefits granted to the members of the Board of Directors are determined by the GMS and the GMS may delegate such authority to the Board of Commissioners.

According to the resolutions of the Extraordinary GMS held on 10 March 2017, the shareholders have approved to grant the Board of Commissioners of the Company the authority to determine the salary and/or fees and/or benefits for the members of the Board of Directors.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan akan mengacu kepada penilaian dari waktu ke waktu. Remunerasi tersebut ditetapkan dengan mengacu kepada kinerja dan keuntungan Perseroan, kinerja setiap individu anggota Direksi dan kondisi pasar yang berlaku.

Jumlah remunerasi dari anggota Direksi dan personil utama manajemen Perseroan telah diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The amount of remuneration for the members of the Board of Directors of the Company is subject to review from time to time. Such remuneration is determined by reference to the performance and profitability of the Company, each member's personal performance and the prevailing market conditions.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and other key management personnel of the Company has been disclosed in the financial statements of the Company in this Annual Report.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Perusahaan publik diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memiliki Komite Audit dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua anggota lainnya yang ditunjuk dari luar Perseroan. Komite Audit bertugas memberikan wawasan profesional independen kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan atau hal-hal yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan dibentuk sesuai dengan Peraturan BEI No. Kep-0001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, berdasarkan Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2016, untuk masa jabatan selama tiga tahun sejak 21 Maret 2016 hingga 21 Maret 2019.

Komite Audit Perseroan telah dibentuk dan informasi sehubungan dengan para anggotanya adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	:	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Anggota / Member	:	Friso Palilingan
Anggota / Member	:	Nurharyanto

Profil Anggota Komite Audit

Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di halaman 25 dimana beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. Under the applicable laws and regulations, public companies are required to have an Audit Committee with an Audit Committee Charter. The Audit Committee of the Company consists of one Independent Commissioner and two members engaged from outside of the Company. The Audit Committee is responsible for providing independent professional insights to the Board of Commissioners in relation to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee of the Company was established in accordance with IDX Regulation No. Kep-0001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, pursuant to Circular Resolution in Lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 21, 2016, for a term of three years since 21 March 2016 until 21 March 2019.

The Audit Committee of the Company was established and the information of its members is as follows:

Profile of the Members of Audit Committee

Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners on page 25 where she also assumes position as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

KOMITE AUDIT Audit Committee



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, usia 33 tahun (per 31 Desember 2016), berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2016. Beliau saat juga menjabat sebagai *Partner* di PKF Indonesia, *Vice Chairman* di NBP Capital, anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk. dan PT Intiland Development Tbk. Sebelumnya, beliau merupakan *Partner* dari salah satu kantor akuntan peringkat 5 (lima) besar dunia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business (sebelumnya dikenal sebagai Institut Bisnis & Informatika Indonesia) di Jakarta. Beliau juga memperoleh gelar *Certified Public Accountant* ("CPA") pada tahun 2008 dan *Chartered Accountant* ("CA") pada tahun 2013, keduanya dari IAI, dan gelar *Certified Audit Committee Practitioner* pada tahun 2016 dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Selama tahun 2016, Friso Palilingan berpartisipasi dalam pelatihan pengembangan profesional berikut, antara lain:

1. "Sertifikasi Praktisi Komite Audit" dan "Kode Etik Dan Menjaga Kompetensi Melalui Program Pengembangan Profesi Berkelanjutan", di Jakarta, pada bulan Agustus 2016, yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia;
2. "Overview POJK Nomor 38/POJK.05/2015 dan POJK No.2/POJK.05/2014 Serta Aspek Akuntansi Laporan Keuangan Industri Asuransi" di Jakarta, pada bulan September 2016, yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia;
3. "Perkembangan Profesi Akuntan Publik & Diskusi Rancangan Audit Quality Indicator Dan Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan", di Bekasi, pada bulan November 2016, yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1983, 33 years old (as of 31 December 2016), domiciled in Jakarta. He has been serving as a member of the Audit Committee of the Company since March 2016. He also serves as a Partner at PKF Indonesia, Vice Chairman at NBP Capital, a member of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI"), member of Audit Committees at PT BFI Finance Indonesia Tbk. and PT Intiland Development Tbk.. Previously, he was a Partner of a global top 5 accounting firm.

He earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and Master Degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business and Informatics) in Jakarta. He also earned the Certified Public Accountant ("CPA") in 2008 and Chartered Accountant ("CA") in 2013, both from IAI, and Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

In 2016, Friso Palilingan participated in the following professional development training events, among others:

1. "Certification of Audit Committee Practitioner" and "Code of Conduct and Maintaining Competence Through the Sustainable Professional Development Program", in Jakarta, in August 2016, organized by the Indonesian Audit Committee Association;
2. "Overview of OJK Regulation No. 38/POJK.05/2015 and OJK Regulation No.2/POJK.05/2014 and Accounting Aspects of Financial Statements for Insurance Industry", in Jakarta, in September 2016, organized by the Indonesian Public Accountant Institute;
3. "Development of Public Accountant Profession & Discussion on Audit Quality Indicator Design and Determination on Services Fee for Financial Statements' Audit" in Bekasi, in November 2016, organized by the Indonesian Public Accountant Institute.

Nurharyanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2016. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat antara lain sebagai Direktur Akademik dan Riset, Pengembangan LPFA (2008 – sekarang) dan Widya Iswara Madya – Pusdiklatwas BPKP (2008 – sekarang). Sebelum menjabat Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat antara lain sebagai Anggota Komite Audit di PT Delta Dunia Makmur, Tbk (2013), Supervisor Audit atas 16 BBKU di BPPN (1998 – 2007), Kepala Bidang Investigasi di BPKP (1998 – 2007) dan Kepala Audit Bank BNI (2004 – 2006). Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2011 dan Sarjana (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1988.

Selama tahun 2016, Nurharyanto berpartisipasi sebagai pembicara untuk workshops sebagai berikut:

1. Workshop mengenai "Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment Pada Sektor Perbankan", di Jakarta, pada bulan Juli 2016, yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Fraud Auditing;
2. Workshop mengenai "Financial Statement Fraud, how to detect and Investigative", di Jakarta, pada bulan September 2016, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Workshop mengenai "Risk, Control & Governance, Paradigma Baru Internal Audit", di Jakarta, pada bulan Oktober 2016, yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Indonesian citizen, aged 57, has served as Member of the Audit Committee of the Company since 2016. Besides serving as Member of the Audit Committee of the Company, he also serves as Director of Academic, Research, and Development LPFA (2008 - present) and Widya Iswara Madya - Pusdiklatwas BPKP (2008 - present). Prior to his position as Member of the Audit Committee of the Company, he also served as Audit Committee Member in PT Delta Dunia Makmur, Tbk (2013), Audit Supervisor over 16 BBKU in BPPN (1998-2007), Head of Investigation Department at BPKP (1998 - 2007) and Head of Audit of Bank BNI (2004 - 2006). He graduated with a Master of Management from the University of Indonesia in 2011 and a Bachelor in Accounting from State College of Accountancy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)) in 1988.

In 2016, Mr. Nurharyanto participated in the following workshops as a speaker:

1. Workshop on "Fraud Risk Management and Fraud Risk Assessment on Banking Sector", in July 2016, which was organized by the Institute of Fraud Auditing Development;
2. Workshop on "Financial Statement Fraud, How to Detect and Investigative", in September 2016, which was organized by Financial Services Authority; and
3. Workshop on "Risk, Control & Governance, a New Paradigm of Internal Audit", in October 2016, which was organized by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan yang ditunjuk telah menyatakan independensinya yang menyatakan bahwa setiap anggota Komite Audit:

1. bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, tidak termasuk Komisaris Independen;
3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain;
4. tidak mempunyai:
 - (i) hubungan terafiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/atau
 - (ii) hubungan usaha baik langsung maupun tidaklangsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dicantumkan dalam piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- (a) melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Statement of Independence of Audit Committee

Each of the appointed members of the Company's Audit Committee has stated his/her independence in a statement stipulating that each member of the Audit Committee:

1. is not an insider of a public accountant firm, law firm, or other parties that provide audit, non-audit service, and/or other consultancy services to the Company within the last six months before appointed by the Board of Commissioners;
2. does not have authority and responsibility to lead, plan, or control the Company's activities within the last six months before appointed by the the Board of Commissioners, excluding the Independent Commissioner;
3. is not an individual who has any direct or indirect ownership in the Company. When a member has received shares as a result of a legal event, he/she must transfer the shares to other person no later than six months after obtaining those shares;
4. does not have:
 - (i) affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and/or
 - (ii) direct or indirect business relationship with the Company.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In conducting their function, the Audit Committee of the Company has performed its activities in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the charter of Audit Committee, as follows:

- (a) to conduct an examination of the financial information published by the Company to the public and/or authority, e.g. financial report, projection and other relevant reporting regarding financial information of the Company;

KOMITE AUDIT
Audit Committee

- (b) melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- (c) memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;;
- (d) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- (e) melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- (f) melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- (g) menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- (h) menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- (i) menjaga kerahasiaan dokumen dan data.

- (b) to examine the compliance of the regulations related to the activities of the Company;
- (c) to provide an independent opinion in the event where there is any dissenting opinion between the management and the accountant relating to the provided services;
- (d) to provide a recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant based on independency, scope of work and fees;
- (e) to examine the internal auditor's findings and supervise further activities taken by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;
- (f) to examine the risk management function implemented by the Board of Directors, if the Company has no risk supervisor under the Board of Commissioners;
- (g) to examine any reports relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- (h) to examine and provide advisory services to the Board of Commissioners relating to any conflict of interest of the Company; and
- (i) to maintain confidentiality of any information regarding the Company.

Naturals
by watsons

Prestige Rose

Grow lovelier, naturally

watsons

Your beauty secret for luxurious pampering

Roses have featured in the beauty rituals of women from the earliest of time. The Prestige Rose Collection unlocks nature's beautifying properties with a refreshing formula to pamper your body. Made with certified organic rosewater, the formula combines Bulgarian roses for ultra-rich nourishing, French roses for softening, as well as rare Moroccan roses to balance your skin's moisture. The result is a gentle and luxurious body care range that does not dry or irritate skin, and which leaves a delicate, uplifting fragrance. Every product is free from harmful ingredients, so you can draw from nature's pampering goodness in the most simple and natural way.

The Organic Prestige Rose Collection from France, Morocco and Bulgaria

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Kewenangan Komite Audit

Kewenangan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- (a) untuk memiliki akses ke semua informasi, dokumen, catatan Perseroan yang relevan mengenai para karyawan, dana-dana, aset-aset dan sumber daya Perseroan yang relevan terkait dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya;
- (b) untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan para karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntansi terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit;
- (c) untuk melibatkan pihak independen mana pun di luar Komite Audit yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas (sebagaimana diperlukan); dan
- (d) untuk melaksanakan kewenangan-kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Pelaksanaan Komite Audit, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Dalam rapatnya, Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, manajer, karyawan Perseroan serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat dan memberikan informasi yang dianggap perlu bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan dua rapat Komite Audit. Sehubungan dengan rapat tersebut, berikut baik Friso Palilingan dan Nuryaryanto selaku anggota Komite Audit Perseroan hadir dalam setiap rapat. Sehingga kehadiran kedua anggota Komite Audit adalah 100%.

Sementara, Zannuba Arifah Chafsoh Rahman selaku Ketua Komite Audit menghadiri satu rapat Komite Audit sebanyak satu kali, sehingga kehadiran beliau adalah 50%.

Authorities of Audit Committee

The authorities of the Audit Committee of the Company are as follows:

- (a) to have access to all relevant information, documents and notes of the Company regarding the employees, funds, assets and relevant resources of the Company in relation to its duties and functions;
- (b) to conduct direct communication with the employees, Board of Directors, and other parties performing the internal audit function, risk management and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- (c) to engage any independent party outside the Audit Committee required to support the performance of duties (as necessary); and
- (d) to perform other authorities designated by the Board of Commissioners.

Policy and Frequency of the Audit Committee's Meetings'

According to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Works Guideline of Audit Committee, the meeting of the Audit Committee shall be held periodically at least once in every three months. In the meeting, the Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, managers, employees of the Company and public accountant to attend the meeting and provide information that is deemed necessary for the Audit Committee to carry out its tasks and responsibilities.

During 2016, the Audit Committee of the Company has organized two meetings of the Audit Committee. In relation to such meetings, both Mr. Friso Palilingan and Mr. Nurharyanto as the members of the Audit Committee of the Company attended each meeting. Therefore, the attendance of both members of the Audit Committee was 100%.

Meanwhile, Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as the Chairman of the Audit Committee attended one meeting of the Audit Committee, hence her attendance was 50%.

Jakarta, 27 April 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Duta Intidaya, Tbk
EightyEight@Casablanka Office Tower
Tower A, Lantai 28 & 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
12870

Dengan hormat,

Kami selaku Komite Audit PT Duta Intidaya, Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun buku 2016, guna memenuhi ketentuan Pasal 18 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dimana Komite Audit diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016.

Sehubungan dengan ketentuan di atas, berikut kami sampaikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan utama Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan PT Duta Intidaya, Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers).
2. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai asesmen resiko, program dan sasaran kerja Internal Auditor.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Mengkaji laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan dari Dewan Direksi, terutama memfokuskan pada :
 - a. Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang berpengaruh terhadap Perseroan
 - b. Penyesuaian audit yang signifikan;
 - c. Transaksi material dan transaksi afiliasi; dan
 - d. Pembahasan manajemen atas angka-angka yang disajikan dalam Laporan Keuangan dan rasio keuangan.
5. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan perihal:
 - a. Strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2016;
 - b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan
 - c. Proses manajemen risiko
6. Melakukan pembahasan dengan auditor eksternal mengenai pendekatan audit, temuan-temuan dan hasil audit *highlight* terhadap *fraud management* terhadap Perseroan.
7. Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan kegiatan yang diungkapkan di atas, Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Hormat kami,

Komite Audit PT Duta Intidaya, Tbk



Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Ketua



Friso Palilingan
Anggota



Nurharyanto
Anggota

Jakarta, 27 April 2017

To:
Board of Commissioners of
PT Duta Intidaya, Tbk
EightyEight@Kasablanka Office Tower
Tower A, Lantai 28 & 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
12870

Dear Commissioners,

We, as the Audit Committee of PT Duta Intidaya, Tbk (the “**Company**”) hereby deliver the Audit Committee Report on the activities carried out in 2016, in compliance with Article 18 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guide and to the Activities of Audit Committees, pursuant to which the Audit Committee is required to prepare an annual report on the implementation of the activities of Audit Committee to be disclosed in the Annual Report of the Company For Year 2016.

In relation to the abovementioned provision, we hereby inform the implementation of the main activities of the Audit Committee of the Company during 2016, as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners of the Company in relation to the appointment of the external auditor who conducted an audit of the financial statements of PT Duta Intidaya, Tbk dated 31 December 2016 and for the year ended on such date, namely public accountant office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers global network).
2. Conduct discussion with the internal auditor of risk assessment, work programs and objectives of the internal auditor.
3. Review over the implementation of assessment by the internal auditor and supervise any further action by the Board of Directors as a result of the findings of the internal auditor.
4. Review the quarterly, mid-year, and annual financial statements from the Board of Directors, which are mainly focused on:
 - a. Standards interpretation of new financial standards, which affect the Company;
 - b. Adjustment of significant audit;
 - c. Material transaction and affiliate transaction; and
 - d. Management's discussion on financial figures presented in the Financial Statements and financial ratios.
5. Conduct discussion with the Company's management on:
 - a. Business strategies and budgets for 2016;
 - b. Compliance with prevailing laws and regulations; and
 - c. Risk management processes.
6. Conduct discussion with the external auditor on the audit approach, findings and highlight results of fraud management of the audit.
7. Communicate the results of the Audit Committee's meetings to the Board of Commissioners.

Based on the activities outlined above, the Company's Financial Report dated 31 December 2016 and for the year ended on such date has been formulated and prepared properly and complies with the accounting standards prevailing in Indonesia.

Thus we conclude this Audit Committee's Report.

Yours sincerely,

Audit Committee of PT Duta Intidaya, Tbk



Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Chairman



Friso Palilingan
Member



Nurharyanto
Member

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

The Nomination and Remuneration Function of the Company

Dewan Komisaris PT Duta Intidaya, Tbk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pertimbangan utama terkait jumlah anggota Direksi yang sedikit.

The Board of Commissioners of PT Duta Intidaya, Tbk performs the nomination and remuneration functions in accordance with the OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in light of the small number of the members of the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sehubungan dengan pemenuhan syarat yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015, dan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang berhubungan dengan Perubahan Peraturan No. I-A, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan Perseroan No. 52/GA-DID/III/2016 tanggal 21 Maret 2016 dan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Sukarnen sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

In relation to the fulfillment of requirements stipulated by OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2015, and IDX Regulation No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 relating to Amendment to Regulation No. I-A, and based on Letter of Appointment of Corporate Secretary of the Company No. 52/GA-DID/III/2016 dated March 21, 2016 and Circular Resolutions In Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company dated March 21, 2016 regarding Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Sukarnen as Corporate Secretary of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sukarnen
Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi dimana beliau juga menjabat pada posisi Direktur Independen Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- (a) Untuk menyediakan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hukum dan peraturan pasar modal;
- (b) Untuk memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara tepat waktu dan bahwa keputusan-keputusan dari rapat didokumentasikan dan disimpan secara rapi;
- (c) Untuk memastikan bahwa RUPS dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara teratur;

Profile of Corporate Secretary

Sukarnen
Corporate Secretary

The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of the Board of Directors where he also assumes the position as the Independent Director of the Company.

Implementation of the Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The main responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- (a) to provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- (b) to ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on a timely manner and that the meetings' decisions are properly documented and archived;
- (c) to ensure that the GMS is conducted properly and in good order;

- (d) Untuk bertindak sebagai seorang penghubung atau kontak antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek di mana efek Perseroan didaftarkan, dan masyarakat;
- (e) Untuk memastikan bahwa administrasi, pendaftaran, dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek di mana efek Perseroan didaftarkan diterapkan sebagaimana mestinya dan secara tepat waktu;
- (f) Untuk melakukan pengungkapan ke masyarakat (termasuk untuk menyediakan informasi di situs Perseroan) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- (g) Untuk mendirikan hubungan yang baik dengan para pemegang kepentingan untuk memelihara kepercayaan atas kemampuan manajemen untuk mengelola Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang untuk para pemegang kepentingan; dan
- (h) Untuk senantiasa mengetahui perkembangan-perkembangan dalam bidang pasar modal, terutama hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik internasional tentang tata kelola

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah untuk membantu manajemen dan unit kerja lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi terkait dengan kegiatan yang telah dikaji kepada unit kerja yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan BEI No. Kep-00001 / BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah mendirikan Unit Audit Internal Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Edaran Di Luar Rapat Direksi dan Surat Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris keduanya tertanggal 21 Maret 2016, serta telah memiliki Piagam Unit Internal Audit efektif sejak tanggal 21 Maret 2016.

- (d) to act as a liaison or contact person between the Company and the Indonesia Financial Services Authority, the stock exchange where the securities of the Company are listed, and the public;
- (e) to ensure that the administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange where the securities of the Company are listed are implemented properly and in a timely manner;
- (f) to make disclosures to the public (including to provide information on the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
- (g) to establish good relationships with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders; and
- (h) to keep updated with developments in capital market sector, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Internal Audit Unit is to assist management and other work units in carrying out their duties and responsibilities, by providing analysis, assessment, recommendation, consultation and information related to activities that have been reviewed to the work unit concerned. Based on IDX Regulation no. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 and OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015, the Company has established the Company's Internal Audit Unit with a Charter of the Internal Audit Unit in March 2016 based on the Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Directors and the Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners, both dated March 21, 2016.



Profil Kepala Unit Audit Internal

David Pantjar bergabung dengan Perseroan pada triwulan ketiga 2016 dan menjabat sebagai Manajer Internal Audit sebelum ia ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 2017.



Profile of the Head of Internal Audit Unit

David Pantjar joined the Company in the third quarter of 2016 as Internal Audit Manager before he was appointed as the Head of Internal Audit Unit in 2017.

David Pantjar

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara Jakarta, Indonesia pada tahun 2002.

Bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2016 dan diangkat sebagai kepala Unit Audit Internal Perseroan pada 25 April 2017. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di perusahaan lain, termasuk PT. Trisula International Tbk. (2013-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Manager Audit Internal, PT. Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Sales & Marketing Controller, dan PT. Indomobil Finance Indonesia (2003-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Supervisor Credit Analyst.

Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor's Degree in Computerized Accounting from University of Bina Nusantara Jakarta, Indonesia in 2002.

He joined the Company in September 2016 and was appointed as head of Internal Audit Unit of the Company on 25 April 2017. Before joining the Company, he has served in other companies, including PT. Trisula International Tbk. (2013-2016) with last position as Internal Audit Manager, PT. Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) with last position as Sales & Marketing Controller Supervisor, and PT. Indomobil Finance Indonesia (2003-2011) with his last position as Senior Credit Analyst Supervisor.

Pernyataan Pendirian Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang berlaku sejak Maret 2016.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap departemen dan operasional Perseroan setiap harinya.

Piagam Unit Audit Internal telah diunggah di dalam website Perseroan. Piagam Unit Audit Internal dapat secara berkala diperbarui bergantung pada kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- (a) untuk menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- (b) untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- (c) untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas departemen-departemen Perseroan berikut ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada: keuangan, pengoperasian gerai, pembelian, rantai suplai & logistik, sumber daya manusia, dan informasi teknologi;
- (d) untuk memberikan nasihat mengenai cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sektor-sektor yang dinyatakan dalam huruf (c);
- (e) untuk memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- (f) untuk membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- (g) untuk memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
- (h) untuk bekerja sama dengan Komite Audit;

Statement of Establishment of Charter of the Internal Audit Unit

The Company has put in place the Internal Audit Unit Charter effective as of March 2016.

The Company has established the Internal Audit Unit to provide assessment independently and objectively against the effectiveness of risk management, internal control as well as compliance over the corporate governance process of each department and the Company's daily operation.

The Charter of the Internal Audit Unit has been uploaded to the website of the Company. The Charter of the Internal Audit Unit may be updated periodically depending on the necessity of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- (a) to prepare and implement the annual working plan of the IAU
- (b) to test and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the applicable policies of the Company;
- (c) to examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the following Company's departments including but not limited to: finance, trading, store operations, buying, supply chain & logistics, human resources, and information technology;
- (d) to advise on how to improve the efficiency and effectiveness of the sectors set out in paragraph (c);
- (e) to provide objective information about the activities being examined at every level of the management;
- (f) to prepare reports containing the audit findings and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
- (g) to observe, analyse and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- (h) to cooperate with the Audit Committee;

- (i) untuk menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilaksanakan oleh audit internal; dan
- (j) untuk melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan menyampaikan hasil laporan audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Sementara, para auditor internal Perseroan yang berjumlah 6 orang akan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Kami telah menyelesaikan proses audit internal kami Internal Audit untuk tahun buku 2016. Tujuan audit internal tersebut adalah untuk memeriksa dan menilai serta melakukan pengujian terhadap pelaksanaan operasional atas kegiatan usaha Perseroan oleh Manajemen.

Audit internal dilakukan sejalan dengan Piagam Unit Audit Internal dengan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

- (i) to arrange a program to evaluate the quality of the activities conducted by the internal audit; and
- (j) to conduct specific examination(s) if required.

Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and terminated by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and submits the internal audit report to the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee. Meanwhile, the Company's 6 internal auditors are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Implementation of the Duties of Internal Audit Unit

We have completed our internal audit process of the Company for the 2016 financial year. The objectives of such internal audit is to review and assess, as well as to test the implementation of the management's operation of the Company's business activities.

Internal audits are carried out in line with the Charter of the Internal Audit Unit, with the assessment and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system conducted in accordance with the Company's policy.

KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

Untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pengungkapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mempublikasikan informasi yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.watsons.biz.id.

Para pemangku kepentingan dapat memberikan opini, keluhan dan pertanyaan mereka ke corporate.secretary@watsons.co.id.

Jika memerlukan tanggapan segera, Perseroan dapat dihubungi pada **+6221 2128-3001** selama jam kerja.

For discharging its disclosure obligations and the implementation of good corporate governance, the Company publishes information to the public through the official website of the Company at www.watsons.biz.id.

Stakeholders can submit their opinions, complaints and questions to corporate.secretary@watsons.co.id.

If any urgent response is required, the Company can be contacted at **+6221 2128-3001** during working hours.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Conduct of the Company

Pokok – Pokok Kode Etik

Kode Etik didirikan atas empat pilar yaitu, workplace, market place, lingkungan dan komunitas, yang memiliki peran yang penting untuk memenuhi rencana Perseroan dalam pengembangan Perseroan secara terus menetru dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan membahas tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Etika bisnis Perseroan termasuk etika-ethika yang akan digunakan oleh Perseroan dalam berhubungan dengan para karyawan secara internal, serta pihak ketiga lain yang berhubungan dengan Perseroan dari hari ke hari, termasuk:
 - (a) pelanggan;
 - (b) pemasok;
 - (c) kompetitor;
 - (d) karyawan;
 - (e) pemegang saham;
 - (f) investor yang berpotensi;
 - (g) institusi pemerintah;
 - (h) komunitas;
 - (i) media massa; dan
 - (j) media sosial.
2. Panduan etika bekerja Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (secara bersama-sama, Personil).

Prinsip-prinsip etika kerja mencakup aturan-aturan perilaku Personil dalam hubungan mereka di dalam Perseroan, dalam menggunakan kewenangan dan jabatan di Perseroan, dalam menjaga informasi rahasia milik Perseroan, dalam hubungan mereka sebagai atasan atau bawahan di Perseroan dan dalam hubungan antar Personil.

3. Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
4. Panduan terkait dengan implementasi dari alat-alat pengendalian pengelolaan yang baik yang sejalan dengan peraturan-peraturan yang berlaku untuk audit dan pengelolaan risiko yang terdiri dari Komite Audit, audit internal, dan audit eksternal.
5. Ketentuan-ketentuan untuk menangani benturan kepentingan oleh personil Perseroan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Kode Etik Perseroan adalah acuan yang penting untuk Personil Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai korporat yang didirikan di atas keempat pilar di atas.

Contents of the Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company is built upon four pillars, namely: workplace, marketplace, environment and community. These four pillars are essential to achieve the agenda of the Company and in its continuing development with due observance to the principles of good corporate governance.

Contents of the Company's Code of Conduct cover the following areas:

1. The Company's business ethics include ethics to be used by the Company in dealing with internal employees, as well as other third parties with whom the Company deals on a day-to-day basis, including:
 - (a) customer;
 - (b) supplier;
 - (c) competitor;
 - (d) employee;
 - (e) shareholders;
 - (f) potential investor;
 - (g) government institutions;
 - (h) community;
 - (i) mass media; and
 - (j) social media.
2. The work ethics guidelines of the Company is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company (collectively, the Personnel).

Work ethics principles cover the rules of conduct of the Personnel in their relationship within the Company, in the use of authority and position in the Company, in maintaining confidential information of the Company, in their relationship as superior or subordinate in the Company and in their relationship among the Personnel.
3. The role, duties and responsibilities of the Corporate Secretary.
4. Guidance in relation to the implementation of good management control tools in line with regulations applicable to audit and risk management comprising the Audit Committee, internal audit, and external audit.
5. Provisions for dealing with conflict of interest of the Company's personnel in performing their duties.

The Code of Conduct is an essential reference for the Company's Personnel in implementing the corporate values built on the said four pillars.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Manajemen telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan mulai dari kantor pusat hingga ke gerai-gerai dan mengarahkan karyawan untuk bertindak sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

Selain melakukan sosialisasi secara langsung kepada para karyawan Perseroan, Direksi Perseroan telah lebih lanjut menugaskan setiap supervisor dari masing-masing departemen untuk memberikan penjelasan kepada karyawan apabila dibutuhkan serta berkewajiban memberikan contoh dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Pernyataan Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan telah diunggah dalam situs web Perseroan agar dapat dengan mudah di akses oleh setiap pihak yang membutuhkan, di bawah menu Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh personil Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan wajib memperhatikan Kode Etik untuk memastikan implementasi yang baik atas Kode Etik tersebut antara personil Perseroan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan pelaporan kinerja keuangan yang handal, memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas sistem itu sendiri. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Sejalan dengan usaha Perseroan yang terus berlangsung untuk pertumbuhan yang positif serta untuk menciptakan nilai bagi semua pemilik kepentingan, risiko manajemen memainkan suatu peran yang penting dalam seluruh usaha atas dasar kelangsungan usaha, terutama untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko-risiko bisnis dan keuangan. Perseroan telah memiliki program manajemen risiko yang mencakup berbagai elemen antara risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi dan keuntungan kompetitif, dan menetapkan panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The management has conducted a socialization of the Company's code of conduct to the employees located from the head office to the stores and directed the employees to act in accordance with the Company's code of conduct.

Other than implementing a direct socialization to the Company's employees, the Board of Directors of the Company has further asked the supervisor from each department to provide an explanation to the employees if it is deemed necessary and are obliged to giving an example in daily working operation.

Statement of Validity of the Code of Conduct

The Company's code of conduct has been uploaded to the Company's website to be easily accessible by each party needed, under the Corporate Governance section.

All of the Company's personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company are obliged to observe the Code of Conduct to ensure the good implementation of such between the Company's personnel with any stakeholders.

The internal control system (SPI) is a series of processes and work systems designed to create reliable financial reporting performance, ensure corporate governance practices comply with applicable laws and regulations and improve the effectiveness and efficiency of the system itself. The implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

In line with the Company's ongoing efforts for positive growth and to create value for all stakeholders, risk management plays an important role in all business activities of the Company, primarily to mitigate the impacts of business and financial risks. The Company has a risk management program that manages various elements of risks, benefits, responsibilities, accountability, mitigation and competitive advantage, and establishes clear guidance on business risk management.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Klasifikasi dampak risiko

Pada umumnya, Perseroan dapat mengalami dampak dari risiko bisnis, operasional, risiko keuangan dan risiko permodalan.

Dampak risiko bisnis

Aktivitas Perseroan memiliki risiko operasional tertentu yang berada di luar kendali Perseroan. Yang termasuk dalam risiko bisnis Perseroan adalah:

- a. Risiko terkait lisensi merek Watsons
- b. Risiko terkait persaingan
- c. Risiko terkait sewa, lokasi dan ekspansi gerai
- d. Risiko terkait pemasok
- e. Risiko terkait perubahan tren pasar, belanja konsumen, kondisi politik, sosial dan ekonomi
- f. Risiko yang berkaitan dengan perubahan hukum dan peraturan yang ada di Indonesia
- g. Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia.
- h. Risiko yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi
- i. Risiko yang berkaitan dengan klaim/keluhan atas produk dan penjualan produk di bawah merek A.S. Watson Group.
- j. Risiko yang berkaitan dengan pemeliharaan gerai
- k. Risiko yang berkaitan dengan pengendalian persediaan dan jalur distribusi
- l. Risiko yang berkaitan dengan keluhan, publisitas dan litigasi
- m. Risiko yang berkaitan dengan lisensi dan perizinan
- n. Risiko yang berkaitan dengan perubahan permintaan musiman
- o. Risiko yang berkaitan dengan cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, dan keamanan

Bahaya Operasional

Usaha Perseroan memiliki risiko-risiko operasional tertentu yang berada di luar kendali Perseroan. Perseroan berupaya untuk selalu menghindari risiko-risiko ini dengan, antara lain:

- a) beroperasi berdasarkan prosedur standar operasional dalam melaksanakan segala kegiatan operasional Perseroan;

Classification of the impact of risks

In general, the Company is exposed to business, operational, financial and capital risks.

Business Risk Exposure

The Company's activities have certain operational risks that are beyond the control of the Company. The Company's business risks include:

- a. Risks associated with the Watsons brand license
- b. Risks related to competition
- c. Risks relating to rent, location and outlet expansion
- d. Supplier-related risks
- e. Risks related to changes in market trends, consumer spending, political, social and economic conditions
- f. Risks relating to changes in existing laws and regulations in Indonesia
- g. Risks related to human resources
- h. Risks relating to information technology systems
- i. Risks relating to claims / complaints about products and sales of brands under A.S. Watson Group
- j. Risks related to outlet maintenance
- k. Risks related to inventory control and distribution line
- l. Risks relating to complaints, publicity and litigation
- m. Risks relating to license and licensing
- n. Risks relating to seasonal demand changes
- o. Risks relating to weather, natural disasters, public health and security

Operational Hazards

The business of the Company has certain operational risks, which are beyond the Company's control. The Company strives to continuously keep these risks under control by, among others:

- a) operating under the guidance of standard operating procedures throughout the Company's operations;

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

- b) memastikan bahwa kendali internal yang tangguh beroperasi secara efektif untuk menjaga operasi dan aset Perseroan; dan
- c) mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani dan mematuhi suatu janji integritas.

Dampak Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan diciptakan untuk mengurangi dampak dari ketidakpastian pasar keuangan dan kemungkinan timbulnya akibat yang merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan dan beban usaha. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

b) Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasikan secara tepat waktu. Perseroan berpandangan bahwa eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas adalah rendah, oleh karena itu, tidak ada tindakan yang telah diambil.

c) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan dan insentif yang dapat diklaim serta pendapatan dari kegiatan promosi. Perseroan mengelola risiko kredit kas di bank dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

- b) ensuring that robust internal controls are operating effectively to safeguard the Company's operations and assets; and
- c) requiring all employees to sign and adhere to an integrity pact.

Financial Risk Exposure

The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.

a) Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from the purchase of merchandise and operating expenses. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

b) Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rates changes on interest-bearing liabilities. Interest rates for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly. Management is of the view that the exposure to the cash flow interest rate risk is minimal and therefore, no measures have been taken as yet.

c) Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in bank and credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount and incentives and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its deposit in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 (dua) atau 3 (tiga) hari dari tanggal transaksi. Piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga yang tidak mempunyai sejarah gagal bayar dan pihak berelasi. Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

d) Risiko likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dampak risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan secara periodik menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan struktur modal dan pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company believes the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable bank and are generally settled within 2 (two) or 3 (three) days from the transaction date. Other receivables represent receivables from third parties that do not have history of default and related party. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

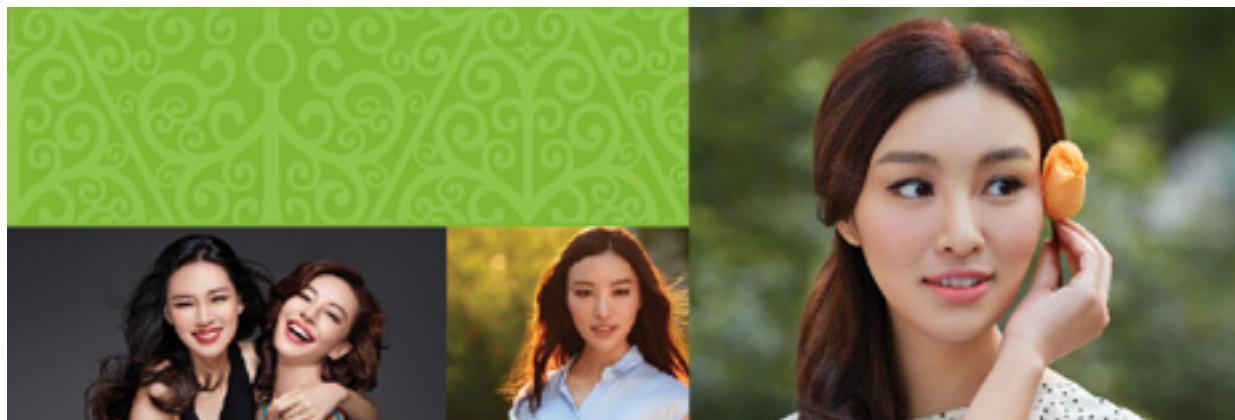
d) Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when they fall due.

Capital Risk Exposure

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities* - CSR) bukan sebagai suatu kewajiban, tetapi sebagai sebuah kesempatan untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Sesuai dengan kebijakan CSR Perseroan, terdapat empat pilar utama CSR, yaitu:

The Company sees Corporate Social Responsibility (CSR) not as an obligation, but rather as an opportunity to maintain the sustainability of the Company's business. In accordance with the prevailing CSR policies of the Company, there are four main pillars of CSR, as follows :



Pada tahun 2016, aktivitas CSR Perseroan terfokus pada peningkatan kualitas hidup karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi kantor pusat Perseroan.

Berikut adalah beberapa aktivitas CSR yang telah diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2016:

1. Pada tanggal 27 April 2016, telah berlangsung kegiatan pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat yang pelaksanaannya dilangsungkan dengan bekerja sama dengan Gluco Doctor. Sebanyak 90 peserta turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
2. Pada tanggal 27 dan 28 Juli 2016, pemeriksaan kesehatan tulang telah diselenggarakan dengan bekerja sama dengan Roche. Sebanyak 60 orang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
3. Pada tanggal 8 dan 9 Desember 2016, acara ceramah mengenai kesehatan dan pemeriksaan kesehatan mata diberikan secara cuma-cuma kepada 115 orang dengan bekerja sama dengan Zenpec.

In 2016, the Company's CSR activities focused on improving the quality of life of the employees and communities around the Company's headquarter location.

Set out below are some of the CSR activities organised by the Company in 2016:

1. On 27 April 2016, there was an event of blood pressure, cholesterol, blood sugar, and uric acid checking undertaken in cooperation with Gluco Doctor. As many as 90 persons participated in the event.
2. On 27 and 28 July 2016, bone health checking was organised in cooperation with Roche. As many as 60 persons participated in the event.
3. On 8 and 9 December 2016, free lectures on eye health and free eye examination were given to over 115 persons in cooperation with Zenpec.



Naturals
by watsons

Argan Oil

Grow lovelier, naturally

watsons

Your Beauty Secret to Revitalised Skin and Hair

For centuries, the incredible revitalising properties of Argan Oil have remained a beauty secret amongst Moroccan women. Now, you can draw all the goodness from nature's amazing ingredient with the Moroccan Argan Oil Collection. As an immensely rich source of Vitamins E and B complex and essential fatty acids come from avocado oil and wheat germ oil, your revitalised hair and skin will be smoother and softer. The Collection is formulated with only the most natural and certified organic ingredients. And every product is free from harmful ingredients, so you can draw from nature's revitalising essence in the most simple and natural way.

The Moroccan Argan Oil Collection

Naturals
by watsons

Olive Oil

Grow lovelier, naturally

watsons

Your beauty secret for moisturised skin and hair

For truly moisturised skin and hair, the secret lies in the nourishing properties of olive. And the very best olives can be found in the Italian Olive Oil Collection. Formulated with certified Organic Olive Oil from Italy, your hair and skin will larvae in the enriching and moisturising properties of nature's powerful ingredient. The Collection is further enriched with Grapeseed Oil, Shea Butter and Vitamin E for an extra moisturising boost to hydrate and protect your hair and skin. Every product is free from harmful ingredients and never tested on animals, so you can draw from nature's moisturising essence in the most simple and natural way.

The Italian Organic Olive Oil Collection



LAPORAN
KEUANGAN
2016

Financial
Statements
2016

PT DUTA INTIDAYA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
Financial Statements

31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
31 December 2016 And 2015

PT DUTA INTIDAYA TBK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015,
SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1) Nama | : | Dra. Lili Mulyawati, APT. |
| Alamat Kantor | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : | Jl. Pondok Timur Mas
Blok D I / 7
RT 007 RW 013
Jakasetia, Bekasi Selatan |
| No. Telepon | : | 021-252 1131 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2) Nama | : | Mariawati |
| Alamat Kantor | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : | Jl. Mandala Barat III
No. 17B
RT 05 RW 04
Tomang
Jakarta Barat |
| No. Telepon | : | 021-252 1131 |
| Jabatan | : | Direktur |

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Name | : | Dra. Lili Mulyawati, APT. |
| Office address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Domicile address | : | Jl. Pondok Timur Mas
Blok D I / 7
RT 007 RW 013
Jakasetia, Bekasi Selatan |
| Telephone no. | : | 021-252 1131 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Mariawati |
| Office address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22 Lantai 14
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Domicile address | : | Jl. Mandala Barat III
No. 17B
RT 05 RW 04
Tomang
Jakarta Barat |
| Telephone no. | : | 021-252 1131 |
| Title | : | Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");

- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 2) *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3) a. *All information in the Company's interim financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan
- 4) *We are responsible for the Company's internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 24 Maret 2017



Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Presiden Direktur/President Director

Mariawati
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyiapan wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We have audited the accompanying financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomer Ijin Dasar: EDP-241/KM.1/2015
A170324036/DC2/SUB/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Intidaya Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year ended 31 December 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Maret/March 2017

Subianto, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1022

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	55,966,120	5	12,423,318	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	9,338,743	6	3,746,196	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	23b	4,711,288	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	56,057,777	7	43,325,153	<i>Other receivables - related party</i>
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	1,728,769	12a	1,876,788	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	14,632,329	8	11,832,391	<i>Prepaid taxes - other - taxes</i>
Beban ditangguhkan	-		1,157,088	<i>Prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain	<u>260,276</u>		<u>400,674</u>	<i>Deferred charges</i>
Jumlah aset lancar	<u>137,984,014</u>		<u>79,472,896</u>	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR				Total current assets
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	12,341,196	8	5,127,049	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	37,845,552	9	34,482,363	<i>Prepayments - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	1,908,888	12d	659,696	<i>Fixed assets - net</i>
Uang jaminan	<u>9,252,369</u>		<u>7,256,192</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>61,348,005</u>		<u>47,525,300</u>	Refundable deposits
JUMLAH ASET	<u>199,332,019</u>		<u>126,998,196</u>	Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	50,059,947	10	30,325,697	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,138,828	10,23b	11,134,611	<i>Related party -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,084,912		1,207,082	<i>Third party -</i>
- Pihak berelasi	5,601,289	23b	11,542,520	<i>Related party -</i>
Utang pajak lain-lain	938,800	12b	438,065	<i>Other taxes payable</i>
Akrual	15,601,092	11	5,668,559	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank jangka pendek	-	13	18,140,000	<i>Short-term bank loan</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>3,465,543</u>	14a	<u>797,705</u>	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>83,890,411</u>		<u>79,254,239</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	11,542,520	23b	-	<i>Related Party -</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>4,310,835</u>	14b	<u>2,595,924</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>15,853,355</u>		<u>2,595,924</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>99,743,766</u>		<u>81,850,163</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EQUITY				
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised capital</i>
6.401.592.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, modal ditempatkan, dan disetor penuh				<i>6,401,592,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, issued and fully paid-up capital</i>
2.078.439.000 lembar saham				<i>2,078,439,000 ordinary shares</i>
(31 Desember 2015: Modal dasar 1.600.398.000 saham biasa, modal ditempatkan, dan disetor penuh 1.600.398.000 lembar saham)	207,843,900	1, 15	160,039,800	<i>(31 December 2015: Authorised capital 1,600,398,000 ordinary shares, issued and fully paid-up capital 1,600,398,000 ordinary shares)</i>
Tambahan modal disetor	30,997,657	16	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan alokasi saham karyawan	(400,305)	1	-	<i>Employee stock allocation reserve</i>
Akumulasi kerugian	<u>(138,852,999)</u>		<u>(114,891,767)</u>	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	<u>99,588,253</u>		<u>45,148,033</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>199,332,019</u>		<u>126,998,196</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan bersih	237,500,392	17	192,415,349	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(132,948,951)</u>	18	<u>(110,975,454)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	104,551,441		81,439,895	<i>Gross profit</i>
Beban usaha Kerugian selisih kurs, bersih	(125,326,982)	19	(102,596,480)	<i>Operating expenses Foreign exchange losses, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(2,426,954)	20	-	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	1,112,275		168,456	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1,468,761)</u>	21	<u>(9,785,282)</u>	<i>Finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)		(30,830,286)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(543,570)</u>	12c	<u>(4,423,942)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(24,129,836)		(35,254,228)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit obligations Related income tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	224,805		297,019	
Pajak penghasilan terkait	<u>(56,201)</u>		<u>(74,255)</u>	
	<u>168,604</u>		<u>222,764</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>168,604</u>		<u>222,764</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(23,961,232)</u>		<u>(35,031,464)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(13)</u>	22	<u>(22)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Tambahan modal direktor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan alokasi saham karyawan/ <i>Employee stock allocation reserve</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2015	111,179,800	-	(79,860,303)	31,319,497
Penerbitan saham baru	48,860,000	-	-	48,860,000
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(35,254,228)	(35,254,228)
Penghasilan komprehensif lain: - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	222,764	222,764
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(35,031,464)	(35,031,464)
Saldo 31 Desember 2015	160,039,800	-	(114,891,767)	45,148,033
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	47,804,100	-	-	86,047,380
Biaya terkait emisi saham	-	(7,245,623)	-	(7,245,623)
Nilai jasa pekerja	-	-	(400,305)	(400,305)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(24,129,836)	(24,129,836)
Penghasilan komprehensif lain: - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	168,604	168,604
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(23,961,232)	(23,961,232)
Saldo 31 Desember 2016	207,843,900	30,997,657	(400,305)	99,588,253
				Balance as at 31 December 2016

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
Unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	231,380,668		193,723,792	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(189,045,554)		(160,281,374)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(49,215,705)</u>		<u>(32,066,871)</u>	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(6,880,591)		1,375,547	<i>Cash (used in)/ generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,468,761)		(7,154,145)	Payment of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	1,112,275		168,456	Receipt from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,861,569)</u>		<u>(2,568,595)</u>	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(9,098,646)</u>		<u>(8,178,737)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8,172,374)	9, 27	(8,807,855)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>286,662</u>		<u>20,000</u>	Proceeds from fixed assets disposal
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,885,712)</u>		<u>(8,787,855)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	11,000,000	13	92,000,000	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham baru	86,047,380	1, 15, 16	48,860,000	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya terkait emisi saham	(7,245,623)		(1,157,088)	Payment of share issuance related costs
Pembayaran pinjaman	<u>(29,140,000)</u>		<u>(149,678,247)</u>	Repayment of borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>60,661,757</u>		<u>(9,975,335)</u>	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	<u>43,677,399</u>		<u>(26,941,927)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>12,423,318</u>	5	<u>39,325,550</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(134,597)</u>		<u>39,695</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>55,966,120</u>	5	<u>12,423,318</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, SH No. 16 tanggal 16 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dituangkan dalam akta notaris No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta menyetujui dan memutuskan antara lain:

- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 6.401.592.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan/Otoritas Jasa Keuangan ("BAPEPAM-LK/OJK").
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 478.041.000 saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum perdana kepada masyarakat.
- Program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan Perusahaan melalui alokasi saham untuk karyawan (*Employee stock allocation*) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Suratnya No. AHU-0005307.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Argo Manunggal Lantai 14, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengoperasikan 59 toko dengan nama "Watsons" (31 Desember 2015: 46 toko) - tidak diaudit.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Tuan Sugito Walujo.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Ukon Krisnajaya, SH No. 16 dated 16 June 2005. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 34 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta on 17 March 2016 has approved and determined, amongst others:

- Changes in the Articles of Association of the Company, including changing the status of the Company from Private Company to Public Company, increase in authorized capital to become 6,401,592,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and amended the Company's articles of association to conform with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/Financial Services Authority ("BAPEPAM-LK/OJK") regulations.
- Release of shares in deposit of 478,041,000 new shares (at the maximum) which are offered through the Initial Public Offering to the public.
- Employee stock ownership program by the Company's employees through employee stock allocation of 10% from new shares issued (at the maximum).

The above amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005307.AH.01.02. Year 2016 dated 18 March 2016.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The Company's office is located at Wisma Argo Manunggal Level 14, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta 12930. As at 31 December 2016, the Company operates 59 stores under the name of "Watsons" (31 December 2015: 46 stores) - unaudited.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Sugito Walujo.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (jumlah penuh) per saham dengan seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Presiden Komisaris	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	Oki Suprayogi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat	Fauzi Novian Sugito Walujo	<i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	Lilis Mulyawati	-	<i>President Director</i>
Direktur Independen Direktur	Sukarnen Suwanto -	Sukarnen Suwanto Irwan Bunyamin Afiff	<i>Independent Director Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 527 orang karyawan (2015: 439 orang karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) with all shares of the Company registered on the Indonesian Stock Exchange on 28 June 2016.

As at 31 December 2015 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 24 March 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2016 and 2015, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan bank dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and bank according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements Of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS 5 (improvement 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi atas Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Pengampunan Pajak"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair Value Measurement"
- ISFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee Benefits"
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes"
- SFAS 60 (improvement 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim Financial Statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee Benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these revised standards to the financial statements of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dimana 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") = Rp 13.436 (nilai penuh) (2015: Rp 13.795 (nilai penuh)).

c. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional and presentation currency of the Company.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate which is issued by Bank Indonesia where 1 United States Dollar ("USD") = Rp 13,436 (full amount) (2015: Rp 13,795 (full amount)).

c. Financial instruments

i) Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Apabila mengalami penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang atas nilai tercatat dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kerugiannya dicatat pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

As at the date of the financial statements, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and other current assets in the statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: (1) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan (2) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: (1) at fair value through profit or loss and (2) financial liabilities measured at amortised cost.

As at the date of the financial statements, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

The Company's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals and borrowings.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak pendiskontoan tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for promotions and claimable sales discounts and incentives and sales paid by credit cards.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the first-in-first-out cost method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai consignee. Namun, consignor masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa operasi

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Perusahaan menyewa lokasi ritel dari lessor dan menyajikan sewa sebagai sewa operasi. Biaya-biaya yang berkaitan, seperti biaya pemeliharaan dan utilitas, dicatat sebagai beban saat terjadi.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

The Company's inventories exclude consignment stocks. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company enacted as the consignee. However, the consignor retains title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Operating leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight line basis over the term of the lease. The Company leases retail spaces from the lessor and account for the lease as operating leases. Associated costs, such as maintenance and utilities, are expensed as incurred.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Tahun/Years

Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	5 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 6	Office and store equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset tetap langsung diturunkan menjadi jumlah terpulihkan jika nilai tercatat lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika penyelesaian secara substansial sudah terjadi dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The carrying amount of a fixed asset is written down immediately to its recoverable amount if the carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pinjaman

Pinjaman termasuk utang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal, dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan pensiun

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowings

Borrowings including loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dicatat sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik.

Pendapatan dari kegiatan promosi seperti gondola, mailer, concourse, podium dan walltop, diakui pada saat jasa diberikan sesuai perjanjian dengan pemasok, dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

n. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenue from promotional activities such as gondola, mailer, concourse, podium and walltop, are recognised when services are rendered in accordance with the agreements with respective suppliers, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengukuran Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan yang ditujukan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak periode berjalan akan bertambah sebesar Rp 105.068 (2015: Rp 405.826).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Manajemen berpandangan bahwa eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas adalah rendah, oleh karena itu, tidak ada tindakan yang diambil.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman (Catatan 13). Jika tingkat suku bunga pinjaman lebih besar 50 basis poin dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak periode berjalan akan bertambah sebesar Rp Nil (2015: Rp 186.230).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2016, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been Rp 105,068 higher (2015: Rp 405,826).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

Management is of the view that the exposure to the cash flow interest rate risk is minimum, therefore, no measures are taken yet.

As at 31 December 2016, variable interest rates are related to borrowings (Note 13). If interest rates on borrowings had been 50 basis points higher with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been Rp Nil higher (2015: Rp 186,230).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan dan insentif yang dapat diklaim serta pendapatan dari kegiatan promosi. Perusahaan mengelola risiko kredit kas di bank dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount and incentives and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor.

The Company believes the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				31 December 2016 <i>Trade payables</i> <i>Other payables</i> <i>Accruals</i>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					
Utang usaha	57,198,775	-	-	-	57,198,775
Utang lain-lain	6,686,201	11,542,520	-	-	18,228,721
Akrual	15,601,092	-	-	-	15,601,092
Jumlah liabilitas	79,486,068	11,542,520	-	-	91,028,588
31 Desember 2015					
Utang usaha	41,460,308	-	-	-	41,460,308
Utang lain-lain	12,749,602	-	-	-	12,749,602
Akrual	5,668,559	-	-	-	5,668,559
Pinjaman bank jangka pendek	19,033,052	-	-	-	19,033,052
Jumlah liabilitas	78,911,521	-	-	-	78,911,521
31 December 2015					
Trade payables					
Other payables					
Accruals					
Total liabilities					
31 December 2015					
Trade payables					
Other payables					
Accruals					
Short-term bank loan					
Total liabilities					

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan secara periodik menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

b. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value. The carrying amount of financial assets and liabilities with maturity more than one year are also considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) offset in the statements of financial position</i>	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2016			31 December 2016
Piutang usaha	11,364,202	(2,025,459)	Trade receivables
Utang usaha	(59,224,234)	2,025,459	Trade payables
31 Desember 2015			31 December 2015
Piutang usaha	6,457,468	(2,711,272)	Trade receivables
Utang usaha	(44,171,580)	2,711,272	Trade payables

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal

Perusahaan hanya mengakui aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal sepanjang adanya ketersediaan perbedaan temporer (liabilitas pajak tangguhan) terhadap rugi fiskal yang dapat digunakan. Sebagai tambahan, penggunaan rugi fiskal juga bergantung kepada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba fiskal di masa depan.

Manajemen memperkirakan tidak ada alasan bagi Perusahaan tidak dapat menghasilkan laba fiskal di masa depan sebelum rugi fiskal menjadi kadaluarsa. Manajemen akan mencari kesempatan perencanaan pajak agar rugi fiskal dapat dipergunakan. Namun demikian, manajemen menganggap fakta bahwa Perusahaan berada dalam tahap awal dan terlalu dini untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal selama dalam tahap awal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kadaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan (lihat Catatan 12d).

Provisi imbalan kerja

Nilai kini provisi liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat provisi imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Recognition of deferred tax assets from tax losses carry forward

The Company only recognised deferred tax assets relating to carried-forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities) against which the unused tax losses can be utilised. In addition, the utilisation of tax losses also depends on the ability of the Company to generate future taxable profits.

Management estimates that there is no reason for the Company would not be able to generate sufficient taxable profits in the future prior to the expiration of the tax losses. Management will continue to seek tax planning opportunities to ensure that the carried-forward tax losses could be utilised. However, management also considers the fact that the Company is in its early stage and it is premature to prove that the likelihood of the utilisation of the carried forward tax losses as probable. Therefore, the management is of the view that it would be more appropriate not to recognise the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses during the early stage.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to its expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be written up as income tax benefits (refer to Note 12d).

Provision for employee benefits

The present value of the provision for employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of provision for employee benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the interest rate of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	2,337,475	1,505,472	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	8,628,645	10,917,846	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>45,000,000</u>	-	<i>Time deposits</i>
	<u>55,966,120</u>	<u>12,423,318</u>	

Rincian kas di bank:

Details of cash in banks:

	2016	2015
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,297,730	489,322
PT Bank Central Asia Tbk	2,293,262	6,055,957
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	187	3,971,711
	<u>3,591,179</u>	<u>10,516,990</u>
USD:		
HSBC	<u>5,037,466</u>	<u>400,856</u>
	<u>8,628,645</u>	<u>10,917,846</u>

USD:

HSBC

Rincian deposito berjangka:

Details of time deposits:

Rupiah:

HSBC

<u>45,000,000</u>	-
-------------------	---

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2016 adalah 4,6% - 5% (2015: Nil).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits earned interests throughout the year between 4.6% - 5% (2015: Nil).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	2016	2015	
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	8,832,902	4,177,573	<i>Promotions and claimable sales discounts and incentives</i>
Kartu kredit dan kartu debit	<u>775,762</u>	<u>365,721</u>	<i>Credit and debit cards</i>
	<u>9,608,664</u>	<u>4,543,294</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(269,921)	(797,098)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>9,338,743</u>	<u>3,746,196</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal laporan keuangan, piutang usaha yang belum dibayar sebagian besar tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

As at the date of the financial statements, the outstanding receivables are substantially not impaired. Receivables from credit and debit cards issuers are typically settled within several days. Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers which the Company has maintained long-term business relationship and most of them has no records of default.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	7,177,529	2,185,858	Not overdue
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	2,170,610	1,433,970	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai 6 bulan	121,502	126,750	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>139,023</u>	<u>796,716</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u>9,608,664</u>	<u>4,543,294</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 2.161.214 (2015: Rp 1.560.338) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 2,161,214 (2015: Rp 1,560,338) were past due but not impaired.

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	2016	2015	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan provisi	797,098	148,022	<i>Beginning balance</i>
	<u>(527,177)</u>	<u>649,076</u>	<i>(Reversal)/addition of provision</i>
	<u>269,921</u>	<u>797,098</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible trade receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	2016	2015	
Barang dagangan untuk dijual	67,893,242	50,572,015	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(11,835,465)</u>	<u>(7,246,862)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u>56,057,777</u>	<u>43,325,153</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.406.574 (31 Desember 2015: Rp 43.039.679). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

7. INVENTORIES – NET

	2016	2015	
Barang dagangan untuk dijual	67,893,242	50,572,015	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(11,835,465)</u>	<u>(7,246,862)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u>56,057,777</u>	<u>43,325,153</u>	

As at 31 December 2016, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 64,406,574 (31 December 2015: Rp 43,039,679). Management believes that the inventories as at 31 December 2016 and 2015 were adequately insured.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015	
Sewa dibayar dimuka	26,538,832	15,839,418	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	39,684	124,189	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>395,009</u>	<u>995,833</u>	<i>Others</i>
	<u>26,973,525</u>	<u>16,959,440</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(14,632,329)</u>	<u>(11,832,391)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>12,341,196</u>	<u>5,127,049</u>	<i>Non-current portion</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2016					
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Pelepasan/ <u>Disposals</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	12,624,061	-	6,283,778	(131,685)	18,776,154	<i>Acquisition costs</i> Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	20,568,587	-	4,224,233	(355,946)	24,436,874	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	19,506,450	-	5,984,071	(338,272)	25,152,249	Office and store equipment, furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	10,589,796	15,764,452	(16,492,082)	-	9,862,166	Assets under construction
	<u>63,288,894</u>	<u>15,764,452</u>	<u>-</u>	<u>(825,903)</u>	<u>78,227,443</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan komputer	(8,727,083)	(4,319,091)	-	84,132	(12,962,042)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(11,034,568)	(3,481,464)	-	136,446	(14,379,586)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(9,044,880)	(4,125,054)	-	129,671	(13,040,263)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(28,806,531)</u>	<u>(11,925,609)</u>	<u>-</u>	<u>350,249</u>	<u>(40,381,891)</u>	
Nilai buku bersih	<u>34,482,363</u>				<u>37,845,552</u>	<i>Net book value</i>
	2015					
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Pelepasan/ <u>Disposals</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Peralatan komputer	11,416,384	826,827	628,823	(247,973)	12,624,061	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	20,009,454	1,840,738	-	(1,281,605)	20,568,587	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	18,552,959	144,793	2,060,805	(1,252,107)	19,506,450	Office and store equipment, furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	9,998,695	3,280,729	(2,689,628)	-	10,589,796	Assets under construction
	<u>59,977,492</u>	<u>6,093,087</u>	<u>-</u>	<u>(2,781,685)</u>	<u>63,288,894</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan komputer	(6,692,405)	(2,282,651)	-	247,973	(8,727,083)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(9,070,595)	(3,239,828)	-	1,275,855	(11,034,568)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(6,802,938)	(3,494,049)	-	1,252,107	(9,044,880)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(22,565,938)</u>	<u>(9,016,528)</u>	<u>-</u>	<u>2,775,935</u>	<u>(28,806,531)</u>	
Nilai buku bersih	<u>37,411,554</u>				<u>34,482,363</u>	<i>Net book value</i>

Aset dalam penyelesaian umumnya terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly store leasehold improvements and related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Rincian (kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Harga jual	286,662	20,000	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku bersih	(475,654)	(5,750)	<i>Net book value</i>
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap	(188,992)	14,250	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 19).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 19).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, harga perolehan aset tetap yang telah didepresiasi penuh namun masih bisa digunakan dalam operasi Perusahaan adalah Rp 16.190.099 (2015: Rp 10.759.725).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 65.351.376 (2015: Rp 58.755.594). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2016, the cost of fully depreciated fixed assets that are still being used by the Company in its operation was Rp 16,190,099 (2015: Rp 10,759,725).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2016, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 65,351,376 (2015: Rp 58,755,594). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2016 and 2015 were adequately insured.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2016	2015	
Penjualan langsung			<i>Direct sales</i>
- Pihak ketiga	28,493,720	16,778,034	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>7,138,828</u>	<u>11,134,611</u>	<i>Related party -</i>
	<u>35,632,548</u>	<u>27,912,645</u>	
Konsinyasi - pihak ketiga	21,566,227	13,547,663	<i>Consignment - third parties</i>
	<u>57,198,775</u>	<u>41,460,308</u>	

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Refer to Note 23 for related party information.

Trade payables according to currency were as follows:

	2016	2015	
Rupiah	50,059,947	30,325,697	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7,138,828</u>	<u>11,134,611</u>	<i>Foreign currency</i>
	<u>57,198,775</u>	<u>41,460,308</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

	2016	2015	
Pembelian aset tetap	6,868,930	893,148	<i>Purchase of fixed assets</i>
Sewa dan beban lain	2,363,600	225,060	<i>Rental and related expenses</i>
Biaya kantor	2,253,567	662,773	<i>Office expenses</i>
Iklan dan promosi	1,547,605	1,073,048	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	1,037,380	1,911,466	<i>Professional fees</i>
Utilitas	441,084	477,623	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>1,088,926</u>	<u>425,441</u>	<i>Others</i>
	<u>15,601,092</u>	<u>5,668,559</u>	

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak Penghasilan			
Pasal 21	136,859	136,021	<i>Income Tax Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan			
Nilai	<u>1,591,910</u>	<u>1,740,767</u>	<i>Value Added Tax -</i>
	<u>1,728,769</u>	<u>1,876,788</u>	

b. Utang pajak lain-lain

	2016	2015	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	31,408	44,015	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	<u>907,392</u>	<u>394,050</u>	<i>Article 23 -</i>
	<u>938,800</u>	<u>438,065</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2016	2015	
Kini	(1,848,962)	(2,847,852)	<i>Current</i>
Tangguhan	1,305,392	(77,264)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian atas tahun-			
tahun sebelumnya	-	<u>(1,498,826)</u>	<i>Prior years adjustment</i>
	<u>(543,570)</u>	<u>(4,423,942)</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)	(30,830,286)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(5,896,566)	(7,707,571)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(278,069)	(419,980)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,296,031	1,191,570	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban royalti	-	(2,510,105)	<i>Royalty expense</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,573,212	9,523,350	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penghapusan pajak penghasilan badan dibayar dimuka	1,848,962	2,847,852	<i>Prepaid corporate income tax written-off</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	-	1,498,826	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>543,570</u>	<u>4,423,942</u>	<i>Income tax expense</i>

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the applicable tax amount on the Company's loss before income tax are as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,586,266)	(30,830,286)	<i>Loss before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1,450,847	(574,098)	<i>Difference between commercial - and fiscal depreciation</i>
- Provisi atas penurunan nilai piutang	(527,177)	649,076	<i>Provision for - impairment of receivables</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	2,358,182	(551,790)	<i>Accrued bonus - Employee benefits obligations -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	1,939,716	167,757	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,184,125	4,766,279	<i>Non-deductible expenses - Royalty expenses -</i>
- Beban royalti	-	(10,040,419)	
- Penghasilan kena pajak final	(1,112,275)	(1,679,918)	<i>Income subject to final tax -</i>
Rugi pajak	(14,292,848)	(38,093,399)	<i>Tax loss</i>
Penghapusan pajak penghasilan badan dibayar dimuka/beban pajak kini	1,848,962	2,847,852	<i>Prepaid corporate income tax written-off/ current tax expense</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba/rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara. Perhitungan ini dievaluasi setiap akhir tahun dengan menggunakan jumlah laba/rugi tahunan dan dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The reconciliation between the Company's loss before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

In these financial statements, the amount of taxable income/loss for the year ended 31 December 2016 is based on preliminary calculation. This calculation is evaluated at each end of year by using annual profit/loss amount and reported in the corporate annual income tax return ("SPT").

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The calculation of deferred tax assets were as follows:

	2016				<i>31 December 2016 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to the profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
31 Desember 2016					<i>31 December 2016 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(363,328)	362,712	-	(616)	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Provisi liabilitas imbalan kerja	648,981	484,929	(56,201)	1,077,709	<i>Provision for bonus and others</i>
Provisi bonus dan lain-lain	374,043	457,752	-	831,795	
	<u>659,696</u>	<u>1,305,393</u>	<u>(56,201)</u>	<u>1,908,888</u>	

	2015				<i>31 December 2015 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya/ Prior years adjustment</i>	
31 Desember 2015					<i>31 December 2015 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	464,791	(143,524)	-	(684,595)	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Provisi liabilitas imbalan kerja	681,297	41,939	(74,255)	-	<i>Provision for bonus and others</i>
Provisi bonus dan lain-lain	145,521	24,321	-	204,201	
	<u>1,291,609</u>	<u>(77,264)</u>	<u>(74,255)</u>	<u>(480,394)</u>	<u>659,696</u>

Rincian akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

The details of accumulated unrecognised tax losses are as follows:

	2016	2015
Tahun pajak:		
- 2012	4,886,308	4,886,308
- 2013	17,722,829	17,722,829
- 2014	14,840,285	14,840,285
- 2015	38,093,399	38,093,399
- 2016	14,292,848	-
	<u>89,835,669</u>	<u>75,542,821</u>

Rugi fiskal tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2017 dan 2020. Berdasarkan undang-undang perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan paling lama lima tahun.

Those fiscal losses will be expired between 2017 and 2020. Under the taxation laws of Indonesia, fiscal losses may be carried forward for a maximum of five years.

Fiscal year:
2012 -
2013 -
2014 -
2015 -
2016 -

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menerapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman terdiri dari:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	-	18.140.000	Short-term bank loan

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Informasi signifikan lainnya terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The borrowings consist of:

All of the borrowings is denominated in Rupiah.

Other significant information relating to borrowings as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas (dalam ribuan)/ <i>Total facility (in thousands)</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
HSBC	Rp	132,000,000	30 Mei/May 2017	Bulanan/ <i>Monthly</i>	JIBOR* + 3.35%	Tidak ada/ <i>None</i>

*) JIBOR : Jakarta Interbank Offered Rate

Selama tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan penarikan dana masing-masing sebesar Rp 11.000.000 dan Rp 92.000.000 sebagai modal kerja.

Total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.468.761 and Rp 4.161.576.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada HSBC.

During the years 2016 and 2015, the Company withdrew loans amounting to Rp 11,000,000 and Rp 92,000,000, respectively as working capital.

Total interest expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were Rp 1,468,761 and Rp 4,161,576, respectively.

In July 2016, the Company has settled all of its bank loan with HSBC.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2016
Gaji dan bonus	3,465,543

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2017 (2015: 31 Desember 2015). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8.50%
Kenaikan gaji masa datang	7.00%

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	2,595,924
Biaya jasa kini	1,728,869
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga	233,639
Pengukuran kembali:	
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	194,622
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(419,427)
Imbalan yang dibayarkan	(22,792)
Saldo akhir	4,310,835

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 16,49 tahun.

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Short-term employee benefit obligations

	2015	
	797,705	Salaries and bonuses

b. Employee benefit obligations

The provision for pension benefits is calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 23 January 2017 (2015: 31 December 2015). The principle actuarial assumptions used are as follows:

	2015	
Tingkat diskonto	9.00%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	Future salary increases

The movement of pension benefits obligation during the period were as follows:

	2015	
Saldo awal	2,384,788	Beginning balance
Biaya jasa kini	866,719	Current service cost
Biaya jasa lalu	(25,079)	Past service cost
Beban bunga	190,783	Interest expense
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	144,249	Actuarial loss - from change in financial assumption
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(441,268)	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(524,268)	Benefit paid
Saldo akhir	2,595,924	Ending balance

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2016 is 16.49 years.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun			459,036	246,953,117	247,412,153	Pension benefits

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 578,168</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 699,662</i>
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 703,229</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 590,544</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follow:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

2) Salary growth rate

The Company's pension benefits obligation is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 is as follows:

2016					
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (dalam nilai penuh)/ Par value (in full amount)	Nilai total/ Total value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Indah Sehat Cemerlang	1,575,398,000	100	157,539,800	75.80%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.20%	PT Usaha Indah Abadi
Publik:					Public:
- Total Alliance Holdings Limited	292,876,200	100	29,287,620	14.09%	Total Alliance Holdings Limited -
- Publik (masing-masing dibawah 5%)	185,164,800	100	18,516,480	8.91%	Public (each below 5%) -
	2,078,439,000		207,843,900	100.00%	

2015					
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (dalam nilai penuh)/ Par value (in full amount)	Nilai total/ Total value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Indah Sehat Cemerlang	1,575,398,000	100	157,539,800	98.44%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.56%	PT Usaha Indah Abadi
	1,600,398,000		160,039,800	100.00%	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah agio saham yang berasal dari Penawaran Saham Perdana sebesar Rp 38.243.280 dikurangi dengan biaya terkait emisi saham sebesar Rp 7.245.623.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital balance as at 31 December 2016 is the excess of proceeds over par value from the Initial Public Offering amounting to Rp 38,243,280 less share issuance related costs amounting to Rp 7,245,623.

17. PENDAPATAN BERSIH

17. NET REVENUE

	2016	2015	
Penjualan barang dagangan	182,620,776	152,431,334	
Kegiatan promosi	30,396,516	24,082,206	
	<u>213,017,292</u>	<u>176,513,540</u>	
Penjualan konsinyasi	96,861,848	61,547,631	
Dikurangi:			
Beban penjualan konsinyasi	(72,378,748)	(45,645,822)	
	<u>24,483,100</u>	<u>15,901,809</u>	
	<u>237,500,392</u>	<u>192,415,349</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from customers exceeded 10% of total net revenue.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

18. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2016	2015	
Beban pokok barang yang terjual:			
Persediaan			Cost of merchandise sold: Inventory
- Awal tahun	50,572,015	46,004,156	At the beginning of the year -
- Pembelian bersih	145,681,575	112,849,847	Net purchases -
- Akhir tahun	<u>(67,893,242)</u>	<u>(50,572,016)</u>	At the end of the year -
	128,360,348	108,281,987	
Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	4,588,603	2,693,467	Provision for inventory losses and obsolescence
Beban pokok pendapatan	<u>132,948,951</u>	<u>110,975,454</u>	Cost of revenue

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	44,786,532	31,594,814	Salaries and other employees compensation
Sewa toko	41,435,198	37,563,306	Stores rental
Penyusutan (Catatan 9)	11,925,609	9,016,528	Depreciation (Note 9)
Royalti (Catatan 23)	6,080,093	4,313,417	Royalty (Note 23)
Utilitas	4,250,443	4,599,929	Utilities
Transportasi	3,839,487	3,611,668	Transportation
Promosi dan iklan	2,463,747	2,557,547	Promotion and advertising
Biaya jasa internet	2,054,349	1,582,566	Internet service fee
Jasa profesional	1,349,209	2,668,957	Professional fees
Biaya bank	1,342,546	1,068,347	Bank charges
Perlengkapan toko	1,284,934	623,639	Store supplies
Jasa keamanan dan kebersihan	902,052	1,024,984	Security and cleaning services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>3,612,783</u>	<u>2,370,778</u>	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>125,326,982</u>	<u>102,596,480</u>	

20. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

20. OTHER EXPENSES, NET

Beban lain-lain terutama merupakan penghapusan
atas aset tetap.

Other expenses mainly represent write-off of fixed
assets.

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	2016	2015	
Kerugian selisih kurs dari pinjaman, bersih	-	4,407,641	Foreign exchange losses from borrowings, net
Bunga atas pinjaman dari :			Interest on borrowings from:
- non-bank	-	1,216,065	non-bank -
- bank	<u>1,468,761</u>	<u>4,161,576</u>	bank -
	<u>1,468,761</u>	<u>9,785,282</u>	

**22. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

22. BASIC AND DILUTED NET LOSS PER SHARE

	2016	2015
Rugi bersih tahun berjalan/Net loss for the year	24,129,836	35,254,228
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)	<u>1,839,418,500</u>	<u>1,600,398,000</u>
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/Basic and diluted net loss per share (full amount)	<u>13</u>	<u>22</u>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI
BERELASI YANG SIGNIFIKAN**

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian ASW Trade Mark Licence Agreement dengan A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), Belanda. Perjanjian ini memberikan Perusahaan hak untuk menggunakan nama merek "Watsons" dan berlaku sampai dengan diakhiri. Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih. Perubahan terakhir perjanjian ini sebagaimana tertuang dalam Amended and Restated ASW Trade Mark Licence Agreement tertanggal 3 November 2015 mengenai beban royalti.

Pemilik lisensi memiliki pengaruh atas pendapatan usaha Perusahaan sehingga dianggap sebagai pihak berelasi.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagai biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

PIHAK-PIHAK 23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

In December 2013, the Company entered into ASW Trade Mark Licence Agreement with A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), the Netherlands. This agreement grants the Company the right to use the "Watsons" brand name and is valid until its being terminated. Accordingly, the Company is subject to royalty fees of certain percentage of the net sales. The most recent amendment to the agreement as stated in the Amended and Restated ASW Trade Mark Licence Agreement dated 3 November 2015 related with royalty expenses.

The license owner has influence over the Company's business revenue and thus is considered as a related party.

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
ASWHBCE	Pemilik lisensi/License owner	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark
A. S. Watson Retail (HK) Limited	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ <i>Related party to ASWHBCE</i>	Pembelian persediaan dan serta penggantian pembayaran beban usaha tertentu/Purchase of inventories and reimbursement of certain operating expenses
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ <i>Related party to ASWHBCE</i>	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION** *(continued)*

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	2016	2015	
Pembelian persediaan			Purchases of inventories
A. S. Watson Retail (HK) Limited	1,595,309	3,566,082	A. S. Watson Retail (HK) Limited
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	<u>394,507</u>	<u>169,478</u>	Watson's Personal Care Stores Pte Ltd
	<u><u>1,989,816</u></u>	<u><u>3,735,560</u></u>	
Persentase terhadap total pembelian	1.37%	3.31%	<i>Percentage of total purchases</i>
Royalti ASWHBCE	<u>6,080,093</u>	<u>4,313,417</u>	Royalty ASWHBCE
Persentase terhadap total beban usaha	4.85%	4.20%	<i>Percentage of total operating expenses</i>
	2016	2015	
Piutang lain-lain			Other receivables
A. S. Watson Retail (HK) Limited	-	4,711,288	A. S. Watson Retail (HK) Limited
Persentase terhadap jumlah aset	-	3.71%	<i>Percentage of total assets</i>
Utang usaha			Trade payables
A. S. Watson Retail (HK) Limited	<u>7,138,828</u>	<u>11,134,611</u>	A. S. Watson Retail (HK) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7.16%	13.60%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang lain-lain ASWHBCE	<u>17,143,809</u>	<u>11,542,520</u>	Other payables ASWHBCE
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>17.19%</u>	<u>14.10%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BEREELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2016, ASWHBCE menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti yang timbul sampai dengan tahun 2015 (lihat Catatan 23b). ASWHBCE mengijinkan Perusahaan menunda pembayaran sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi dari suatu entitas, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*

Imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits*

Persentase terhadap jumlah gaji dan kompensasi karyawan lain-lain/*Percentage of total salaries and other employees compensation*

23. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions and balances (continued)

On 11 March 2016, ASWHBCE agreed to defer the settlement on the royalty payable (see Note 23b). ASWHBCE permits the Company to defer the settlement until the Company operates 100 stores in Indonesia.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of an entity, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Directors and heads of department of the Company.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	5,776,725	3,220,461
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	546,254	251,104
	<u>6,322,979</u>	<u>3,471,565</u>
Persentase terhadap jumlah gaji dan kompensasi karyawan lain-lain/ <i>Percentage of total salaries and other employees compensation</i>	<u>14.11%</u>	<u>10.99%</u>

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun. Pembayaran dilakukan melalui pembayaran dimuka untuk sejumlah periode tertentu dan selanjutnya melalui pembayaran bulanan yang dibayarkan dimuka. Perusahaan juga membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan pada akhir masa sewa. Selama tahun 2016, beban sewa yang dicatat sebagai beban usaha adalah sebesar Rp 41.435.198 (2015: Rp 37.563.306).

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods are ranging from 2-5 years. Payment is made through down payment in certain periods and the remaining are settled monthly in advance. The Company also paid security deposits which is refundable at the end of the lease terms. During 2016, Rental expense charged to operating expenses amounted to Rp 41,435,198 (2015: Rp 37,563,306).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Estimasi nilai total dari komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	29,369,039	29,908,434	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	26,886,445	23,960,852	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	<u>11,606,089</u>	<u>16,640,517</u>	Between 2 to 5 years
	<u><u>67,861,573</u></u>	<u><u>70,509,803</u></u>	

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi (lihat Catatan 17). Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Direksi mempertimbangkan lokasi geografis bisnis sebagai satu segmen. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan.

25. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities (see Note 17). The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on those reports.

The Board of Directors considers the geographical business as a single segment. Total assets are managed on a central basis and are not allocated.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2016			
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Lain-lain (nilai penuh)/Others (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	374,923		-	<i>5,037,466 Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	<u>(531,321)</u>		<u>-</u>	<i>(7,138,828) Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(156,398)</u>		<u>-</u>	<i>(2,101,362) Net liabilities</i>
Jumlah setara Rupiah	<u>(156,398)</u>		<u>-</u>	<i>(2,101,362) Rupiah equivalent</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	2015			Assets <i>Cash and banks</i>
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Lain-lain (nilai penuh)/ Others (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset				
Kas dan bank	29,193	-	400,856	
Liabilitas				
Utang usaha	(813,683)	-	(11,134,611)	
Utang lain-lain	-	(463)	(6,342)	
Liabilitas bersih	(784,490)	(463)	(10,740,097)	
Jumlah setara Rupiah	(10,733,755)	(6,342)	(10,740,097)	Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 16,7 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have decreased by approximately Rp 16,7 million.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

	2016	2015	<i>Acquisitions of fixed assets through: other payables - accruals -</i>
Perolehan aset tetap melalui:			
- utang lain-lain	723,148	-	
- akrual	6,868,930	893,148	
	7,592,078	893,148	

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 Maret 2017 sebagaimana dituangkan dalam akta notaris No. 45 tanggal 10 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta menyetujui dan memutuskan antara lain:

28. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DATE

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 10 March 2017 as stated in the notarial deed No. 45 dated 10 March 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notary in Jakarta has approved and determined, amongst others:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) **28. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DATE (continued)**

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Perubahan susunan baru Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut: | <ul style="list-style-type: none">- <i>Change of composition of the Board of Directors of the Company as follows:</i> | |
| <p>Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur</p> | <p>Dra. Lili Mulyawati, APT.
Sukarnen Suwanto
Mariawati</p> | <p><i>President Director
Independent Director
Director</i></p> |
| <ul style="list-style-type: none">- Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan dan/atau bonus bagi anggota Direksi Perusahaan.- Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mengambil semua tindakan terkait dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui pada RUPSLB, termasuk namun tidak terbatas pada, untuk menandatangani semua akta yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang disetujui pada RUPSLB tersebut di hadapan Notaris, memberitahukan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Daftar Perusahaan di Kementerian Perdagangan serta setiap badan dan otoritas berwenang lainnya mengenai susunan Direksi Perusahaan yang baru, dan untuk melakukan setiap tindakan dan hal serta menandatangani setiap dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau yang dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan untuk memberlakukan keputusan-keputusan yang telah disetujui di RUPSLB tersebut. | | |
| <ul style="list-style-type: none">- <i>Determination on the salary, remuneration and/or allowance and/or bonus for the members of the Board of Directors of the Company and authorisation of the Board of Commissioners to determine the salary, remuneration and/or allowance and/or bonus for the member of the Board of Directors of the Company.</i>- <i>Authorisation of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions relating to the resolution adopted at the EGMS, including but not limited to, executing any necessary deed in relation to the resolutions adopted at the EGMS in front of Notary, notifying the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Companies Registry at the Department of Industry and Trade as well as any other regulatory bodies and authorities of the change of the members of the Board of Directors, and doing any acts and things as well as executing any other documents required or deemed by them to be necessary or expedient in order to give effect to the resolutions adopted at the EGMS.</i> | | |



DUTA INTIDAYA

PT Duta Intidayo, Tbk.

EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Telp : +6221 2128-3001, Fax : +6221 2128-3002